

SKRIPSI

PERSEPSI MASYARAKAT KECAMATAN KUANTAN TENGAH TERHADAP FINANCIAL TECHNOLOGY PEMBAYARAN ZAKAT MELALUI APLIKASI ZAKAT BAZNAS KUANSING

Disusun dan diajukan Untuk Memperoleh Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Strata satu pada program studi perbankan syariah



OLEH:

**NAMA : ANITA
NOMOR MAHASISWA : 190314002**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2023**

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI

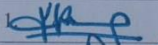




PERSEPSI MASYARAKAT KECAMATAN KUANTAN
TENGAH TERHADAP FINANCIAL TECHNOLOGY
PEMBAYARAN ZAKAT MELALUI APLIKASI ZAKAT
BAZNAS KUANSING

Disusun dan diajukan Oleh:

ANITA
NPM: 190314002

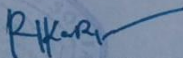
Telah dipertahankan dalam sidang Ujian Skripsi
pada tanggal 27 September 2023
dan dinyatakan memenuhi syarat

Menyetujui
Dewan Sidang Ujian Skripsi

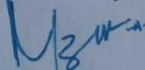
No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Fitrianto, S.Ag., M.Sh	Ketua	
2	Dian Meliza, S.HL., MA	Pembimbing 1	2. 
3	Alex Saputra, S.Sy., ME.Sy	Pembimbing 2	3. 
4	Meri Yuliani, S.E.Sy., M.E.Sy	Penguji 1	4. 
5	Redian Mulyadita, S.E., M.Ak	Penguji 2	5. 

Mengetahui

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial


Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si
NIDN. 1030058402

Ketua
Prodi Perbankan Syariah


Meri Yuliani, SE.Sy., ME.Sy
NIDN. 1004079103

LEMBARAN PERSETUJUAN
UJIAN SKRIPSI
PERSEPSI MASYARAKAT KUANTAN TENGAH TERHADAP
FINANCIAL TECNOLOGY PEMBAYARAN ZAKAMELALUI APLIKASI
ZAKAT BAZNAS KUANSING

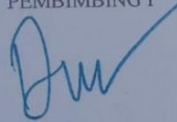
Disusun dan diajukan oleh:

Anita
NPM: 190314002

Telah diperiksa dan Disetujui oleh Komisi Pembimbing
untuk Diujikan di Hadapan Dewan Sidang Ujian Skripsi

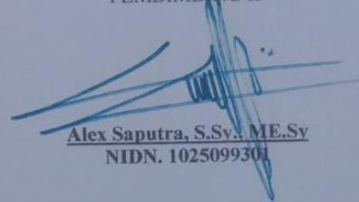
Teluk Kuantan, 31 Agustus 2023

PEMBIMBING I



Dian Meliza, SHL, MA
NIDN. 1019038401

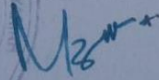
PEMBIMBING II



Alex Saputra, S.Sv., ME.Sv
NIDN. 1025099301

Mengetahui,

Ketua Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi



Meri Yuliani, SE.Sv., ME.Sv
NIDN. 1004079103

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anita
NPM : 190314002
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

PERSEPSI MASYARAKAT KECAMATAN KUANTAN TENGAH TERHADAP FINANCIAL TECHNOLOGY PEMBAYARAN ZAKAMELALUI APLIKASI ZAKAT BAZNAS KUANSING

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Teluk Kuantan, 27 Agustus 2023
Yang Memberi Pernyataan



Anita
NPM. 190314002

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah-Nya. sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan baik. Tidak lupa penulis panjatkan shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW dengan lafaz *Allahumma Shalli'Ala Muhammad Wa'alaali Muhammad*, semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Besar Muhammad SAW dan para Sahabat-sahabatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) yang berjudul : **“PERSEPSI MASYARAKAT KECAMATAN KUANTAN TENGAH TERHADAP FINANCIAL TECHNOLOGY PEMBAYARAN ZAKAT MELALUI APLIKASI ZAKAT BAZNAS KUANSING”**.

Di kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi, yang telah memberi dukungan moral dan juga bimbingannya. Ucapan terima kasih ini kami tujukan kepada:

1. Ibu Rika Ramadhanti, S. Ip.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial.
2. Ibu Meri Yuliani, SE.Sy., M.E.Sy selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.
3. Ibu Dian Meliza, S.HI.,M.A selaku Dosen pembimbing 1 dan Bapak Alek Saputra, SE.Sy.,ME selaku Dosen pembimbing 2.
4. Kepada Bapak/Ibu di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Kuantan Singingi yang telah memberikan izin kepada penulis untuk penelitian pada masyarakat kuantan tengah.

5. Bapak syafrian, ST selaku ketua BAZNAS kabupaten kuantan singingi yang telah memberikan izin dalam memberikan data- data mengenai apa yang peneliti butuhkan.
6. Bapak nanda priatama selaku narasumber yang membantu penelitian untuk mendapatkan informasi dan data-data yang di butuhkan
7. Ibu tercinta (Asma Wati) dan ayah (Ibrahim) abang tercintah Ropis dan kakak tercinta Efrida, adek tercinta Otri Sandanda dan Alya Nabila, dan keponakan tersayang Shofie Salsabila serta keluarga besar yang telah memberikan saya semangat selama saya menyusun skripsi ini, baik dalam bentuk materi dan perhatian.
8. Untuk diri sendiri terimakasih sudah kuat, semangat dan tetap bertahan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teruntuk orang yang spesial dalam hidup saya yang telah memberikan saya semangat, perhatian, dan pendengar yang baik dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Teruntuk teman- teman kos Delazal Pitri, Ela Ferbianti , Regina, yang selama ini telah memberikan dukungan dan semangat serta teman-teman yag pernah ada dalam dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis akan sangat berterimakasih atas kritik dan saran yang bersifat membangun penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua .

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Taluk Kuantan, 27 Agustus 2023

Anita

ABSTRAK

PERSEPSI MASYARAKAT KECAMATAN KUANTAN TENGAH TERHADAP FINANCIAL TECNOLOGY PEMBAYARAN ZAKAT MELALUI APLIKASI ZAKAT BAZNAS KUANSING

Anita
Dian Meliza
Alex Saputra

Financial techonology merupakan gabungan antara teknologi dan industri keuangan yang bertujuan untuk menciptakan inovasi dalam layanan keuangan dan membantu memperbaiki efesiensi serta kualitas layanan yang diberikan oleh industri keuangan. Penelitian ini bertujuan yang pertama untuk Penggunaan aplikasi dalam pembayaran zakat melalui aplikasi di baznas kuansing oleh masyarakat kuantan tengah tujuan yang kedua persepsi masyarakat kuantan tengah pembayaran zakat melalui aplikasi aplikasi zakat BAZNAS kuansing. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kuantan tengah yang berjumlah 49.702 jiwa. Teknik pengambilan sampel dengan rumus slovin sebanyak 44 orang objek penelitian ini adalah masyarakat kuantan tengah. teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, angket/kuesioner dan dokumentasi Teknik analisis data dari penelitian ini deskriptif kualitatif dengan rumus persentase. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat kuantan tengah terhadap finansial teknologi membayar zakat melalui aplikasi zakat BAZNAS kuansing. yaitu kemudahan penggunaan Financial Teknologi Pembayaran Zakat Melalui Aplikasi Zakat Baznas Kuansing Baik dengan presentase 76,59% menunjukkan baik, sedangkan efektivitas persentase 71,17% menunjukkan baik dan kepercayaan dengan presentase 53,2%. Menunjukkan kurang baik.

Kata kunci: Persepsi, *Financial Technology*, Zakat

ABSTRACT

KUANTAN CENTRAL COMMUNITY'S PERCEPTION OF THE FINANCIAL TECHNOLOGY OF ZAKAT PAYMENT THROUGH THE BAZNAS KUANSING ZAKAT APPLICATION

Anita
Dian Meliza
Alex Saputra

Financial technology is a combination of technology and the financial industry that aims to create innovation in financial services and help improve the efficiency and quality of services provided by the financial industry. This study aims the first for the use of applications in zakat payments through applications in baznas kuansing by the people of kuantan tengah the second objective is the perception of the people of kuantan tengah zakat payments through the application of the zakat application BAZNAS kuansing. The population in this study is the middle kuantan community which amounts to 49,702 people. The sampling technique with the slovin formula as many as 44 people the object of this study is the middle kuantan community. Data collection techniques with observation, interviews, questionnaires and documentation Data analysis techniques from this study are qualitative descriptive with percentage formulas. The results of this study can be concluded that the perception of the people of Central Kuantan towards financial technology pays zakat through the BAZNAS kuansing zakat application. namely the ease of use of Financial Zakat Payment Technology through the Zakat Baznas Kuansing Good Application with a percentage of 76.59% showing good, while the effectiveness of the percentage of 71.17% shows good and trust with a percentage of 53.2%. Shows not good

Keywords: Perception, Financial Technology, Zakat

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pemasalahan	6
1.2.1 Identifikasi Masalah	6
1.2.2 Batasan Masalah	6
1.2.3 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat praktisi	8

BAB II TINJUAN PUSTAKA

2.1 LANDASAN TEORI	9
2.1.1 Teori Persepsi	9
2.1.2 Financial Technology	11
2.1.3 Teori Zakat	19
2.1.4 Aplikasi Zakat Baznaz Kuansing	30

2.2 Penelitian Relevan	36
2.3 Definisi Operasional.....	37

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	41
3.2 Tempat dan waktu penelitan.....	41
3.3 Populasi Dan Sampel.....	41
3.4 Jenis dan Sumber Data	43
3.5 Teknik Pengumpulan Data	44
3.6 Teknik Analisis Data	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi objek penelitian	48
4.1.1 Gambaran Baznas kabupaten Kuantan Singingi	48
4.1.2 Visi Dan Misi	53
4.2 Penyajian Data.....	55
4.2.1 Penggunaan Aplikasi Dalam Pembarayan Zakat Melalui Aplikasi Di BAZNAS Kuansing.....	55
4.2.2 Persepsi Masyarakat Kuantan Tengah Pembayaran Zakat Melalui Aplikasi Zakat Baznas Kuansing	59
4. 3 Analis Data	68
4.2.2 Kemudahan Penggunaan Financial Teknologi Pembayaran Zakat Melalui Apllikasi Zakat BAZNAS Kuansing.....	67
4. 2. 3 Efektifitas penggunaan Financial Teknologi Pembayaran Zakat Melalui Aplikasi Zakat BAZNAS Kuansing.....	70
4.2.4 kepercayaan financial teknologi pembayaran zakat melalui aplikasi zakat baznas kuansing	71

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
tabel 1. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Kecamatan kuantan Tengah..	4
tabel 4. 1 Nama-Nama Ketua Baznas Kab. Kuantan Singingi.....	51
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Kecamatan Kuantan Tengah.....	55
Tabel 4. 3 Fitur- Fitur Yang Di Sediakan Pada Aplikasi Zakat BAZNAS Kuansing Mudah Dipelajari Dan Di Pahami	59
Tabel 4. 4 Dengan Aplikasi Zakat Online Dapat Membayar Zakat Dengan Cepat Dan Mudah.....	60
Tabel 4. 5 Pembayaran Zakat Melalui Aplikasi Juga Dapat Memperluas Akse Bagi Masyarakat Yang Sulit Untuk Membayar Zakat Secara Lansung	60
Tabel 4. 6 Aplikasi Pembayaran Zakat Secara Online Sebagai Medi Untuk Mempermudah Muzaki Dalam Transaksinya	61
Tabel 4. 7 Kemudahan Penggunaan Aplikasi Zakat BAZNAS Kuansing Kapanpun Dan Dimana Pun	62
Tabel 4. 8 Penerapan Aplikasi Online Salah Satu Solusi Pembayaran Zakat Yang Sangat Efektif, Dalam Menunaikan Zakat Dalam Waktu Singkat.....	63
Tabel 4. 9 Saya Tertarik Menggunakan Aplikasi Zakat BAZNAS Untuk Mempermudah Pembayaran Zakat.....	63
Tabel 4. 10 Saya Lebih Memilih Pembayaran Zakat Melalui Aplikasi,Karena Melakukan Transaksinya Lebih Cepat.....	64
Tabel 4. 11 Aplikasi Zakat BAZNAS Kuansing Merupakan Salah Satu Solusi Pembayaran Zakat Dapat Mempermudah Muzzaki	65
Tabel 4. 12 Melalui Aplikasi Zakat Online Merupakan Salah Satu Solus Yang Baik Untuk Membayar Zakat Karena Tidak Perlu Lagi Membayar Zakat Secara Langsung	65
Tabel 4. 13 Membayar Zakat Melalui Aplikasi Muzzaki, Dengan Menggunakan Aplikasi Saya Dapat Menghitung Zakat Dengan Mudah, Dan Juga Dapat Menghitung Zakat Dengan Mudah, Dan Juga Dapat Mengurangi Terjadinya Resiko	66
Tabel 4. 14 Melalui Aplikasi Zakat Online Merupakan Salah Satu Solus Yang Baik Untuk Membayar Zakat Karena Tidak Perlu Lagi Membayar Zakat Secara Langsung	67
Tabel 4. 15 Kemudahan Penggunan Pembayaran Zakat Melalui Aplikasi BAZNAS Kuansing	68

Tabel 4.16 Efektifitas Penggunaan Pembayaran Zakat Melalui Aplikasi Zakat BAZNAS Kaunsing	70
Tabel 4. 17 Kepercayaan Financial Teknologi Pembayaran Zakat Melalui Aplikasi Zakat BAZNAS Kuansing.....	72

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Gambar 2. 1 Tampilan Menu Utama Aplikasi Zakat.....	31
Gambar 2. 2 Tampilan Kalkulator Zakat Aplikasi Zakat.....	32
Gambar 2. 3 Tampilan Jenis Zakat Aplikasi Zakat.....	32
Gambar 2. 4 Tampilan Rekening Zakat Aplikasi.....	33
Gambar 2. 5 Tampilan Jemput Zakat Yang Memiliki NPWZ Aplikasi Zakat BAZNAS Kuansing	33
Gambar 2. 6 Tampilan Jemput Zakat Yang Tidak Memiliki NPWZ Aplikasi Zakat BAZNAS Kuansing	34
Gambar 2. 7 Tampilan Komfirmasi Zakat Pada Aplikasi Zakat BAZNAS kuansing	35
Gambar 2. 8 Tampilan Informasi Zakat Aplikasi Zakat	35
Gambar 2. 9 Kerangka Berpikir	39
Gambar 2. 10 Struktur Organisasi Kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Wawancara

Lampiran 2: Angket Penelitian

Lampiran 3: Surat Pernyataan Telah Melakukan Surat Riset

Lampiran 4: Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 5: Tampilan Aplikasi Zakat BAZNAS

Lampiran 6 : Daftar Transaksi Pembayaran Zakat Melalui Aplikasi Zakat
BAZNAS Kuansing

Lampiran 7: Dokumentasi

Lampiran 8: Daftar Muzzaki

Lampiran 9: Biodata

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi digital yang saat ini, mengalami perkembangan saat pesat. Salah satunya di sektor finansial. Seiring dengan kemudahan masyarakat tersebut. Maka muncul berbagai usaha yang menawarkan jasa keuangan menggunakan teknologi, lebih dikenal dengan teknologi finansial (*financial technology/fintech*). Produk keuangan, memper mudah transaksi dan juga meningkatkan literasi keuangan.

Teknologi keuangan/fintech yang bergerak yang bergerak pada layanan keuangan diartikan sebagai entitas yang memadukan teknologi dengan figur jasa keuangan sehingga sering dianggap sebagai creative disruption dipasar keuangan yang merubah tatanan yang ada sebelumnya. Fintech menawarkan layanan produk keuangan yang lebih efektif dan efisien dengan proses yang mudah bagi konsumen. Kehadiran fintech menciptakan sebuah indrusi keuangan dengan biaya yang lebih mudah, kualitas keuangan yang lebih baik serta menciptakan lingkungan keuangan yang lebih beragam namun stabil (Ni luh wiwik sri rahayu giantara dkk, 2020:14-15)

Transaksi secara digital telah diadaptasikan oleh organisasi pengelolaan zakat (OPZ) dengan membuka pembayaran zakat secara digital melalui e-money, sehingga muzaki tidak perlu lagi ke kantor OPZ untuk membayar zakat menggunakan uang tunai, tapi bisa dilakukan secara online. zakat sebagai salah satu rukun islam, hukum zakat adalah wajib (fardhu) atas setiap muslim yang

telah memenuhi syarat-syarat tertentu. Zakat merupakan bentuk ibadah, sama halnya dengan shalat, haji, dan puasa. yang telah diatur secara rinci berdasarkan Al-Qur'an dan as-sunnah. zakat juga merupakan kegiatan sosial kemasyarakatan dan kemanusiaan yang dapat berkembang sesuai dengan perkembangan umat manusia di mana pun (Emir,2016:5)

Zakat salah satu dari lima rukun islam yang terdiri dai mengucapkan syahadat, shalat, zakat, puasa dan haji. Berzakat merupakan kewajiban pokok dalam islam untuk orang yang berhak menerima nya. Oleh karena itu, mengamalkan membayar zakat adalah kewajiban bagi siapa pun yang telah memenuhi persyaratanya (Wahyono hadi parmono dkk,2017:236)

Dewan syariah nasional menerangkan kehalalannya metode pembayaran melalui aplikasi zakat baznas kuansing. Yaitu hukumnya sah, zakat online tidak mengurangi syarat sah zakat, akad zakat masih dapat dilakukan seara online. Kemudian penerima dan juga doa yang diberikan secara online oleh petugas zakat. Fatwa DSN MUI NO.116/DSN-MUI/IX/2017 tentang uang elektronik syariah, membolehkan penggunaan e-money sebagai alat transaksi dengan ketentuan yang terdapat di dalamnya (<https://mui.or.id> di akses pada tanggal 27 maret 2023)

Dengan zakat layanan melalui fintech aplikasi zakat baznas kuansing yang mana dapat mendorong muzzaki agar berminat membayar atau menyisihkan pendapatan untuk zakat, tujuannya untuk mensejahterahkan kehidupan masyarakat di kuantan tengah dan untuk mempermudah muzaki mebayar zakat serta muzaki juga bisa menghitung jumlah zakat yang dikeluarkannya.

Namun sebaliknya yang menjadi fenomena di masyarakat kuantan tengah yang mana dalam sistem pembayaran zakat melalui aplikasi (zakat baznas kuansing) masyarakat kuantan tengah membayar zakat lebih memilih membayar zakat langsung ke baznas atau secara manual, dikarenakan tidak paham dengan membayar zakat melalui aplikasi (zakat baznas kuansing) serta masih minimnya pengetahuan tentang pembayaran zakat melalui aplikasi. Aplikasi zakat baznas kuansing merupakan aplikasi yang sangat mempermudah muzaki membayar zakatnya, tujuan untuk mensejahterakan masyarakat kuantan tengah namun kurang kepercayaan dengan keamanannya.

Tabel 1.1

Jumlah Pembayaran zakat melalui aplikasi zakat Baznas Kuansing

Tahun	Pembayaran Dengan Aplikasi
2019	25
2020	18
2021	28
2022	4
Total	75

(sumber data dari BAZNAS teluk kuantan pada tahun 2020)

Berdasarkan data muzaki yang membayar zakat melalui aplikasi pada tahun 2019-2022. Pada tahun 2019 muzaki jumlah membayar zakat sebanyak 25 orang, pada tahun 2020 sebanyak 18 orang, pada tahun 2021 sebanyak 28 orang, dan pada tahun 2022 sebanyak 4 orang. Dari data tersebut penulis menarik kesimpulan bahwa dari tahun 2019-2022 mengalami penurunan minat muzaki

membayar zakat melalui aplikasi. jumlah paling banyak yang membayar zakat melalui aplikasi pada tahun 2021 ada 28 orang. dan yang paling sedikit pada tahun 2022 ada 5 orang. (sumber data dari BAZNAS teluk kuantan pada tahun 2020).

BAZNAS teluk kuantan telah sepenuhnya menerapkan aplikasi pembayaran melalui aplikasi zakat baznas kuansing untuk mempermudah muzaki dalam membayar zakat. Dengan melalui aplikasi tersebut masyarakat kuantan tengah tidak perlu lagi membayarkan zakat secara langsung yang mana dengan aplikasi dapat membayar zakat mempermudah muzaki dalam pembayaran zakat. Namun sebaliknya masyarakat kuantan tengah masih memilih pembayaran secara langsung ke center baznas yang mana pembayaran melalui aplikasi sangat mempersulit muzaki dalam pembayaran zakat karena kebanyakan yang membayar zakat tidak paham dengan teknologi. (wawancara, Nanda Priatama Pada Tanggal 26 Maret 2023).

Tabel 1. 2

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin pada kecamatan kuantan tengah

Penduduk laki-laki	Penduduk perempuan	Jumlah
2438	24264	49702

(Sumber data bpr kuansing 2020, <https://kuasing.go.id> di akses pada tanggal 30 maret 2023)

Berdasarkan data masyarakat di kecamatan kuantan tengah jumlah keseluruhan penduduk yang berjumlah sebanyak 49702 jiwa. Jumlah jenis kelamin penduduk

laki- laki berjumlah sebanyak 25438 jiwa, jumlah penduduk jenis kelamin perempuan 24264, Total jumlah keseluruhan 49702.

Menurut pendapat dari beberapa masyarakat kecamatan kuantan tengah yang penulis wawancarai mengenai pemahannya tentang pembayaran zakat melalui aplikasi zakat baznas kuansing:

1. Ibu Nurani desa koto taluk mengatakan bahwa pembayaran zakat melalui aplikasi sangat mempermudah muzaki dan mengurangi resiko, akan tetapi masyarakat lebih nyaman dengan membayar zakat manual (*wawancara, 25 maret 2023*)
2. Bapak Armin desa geringingi baru mengatakan tidak paham dengan pembayaran zakat melalui aplikasi dan tidak menggunakan aplikasi zakat baznas kuansing karena kurang beminat..*(wawancara, 24 maret 2023)*
3. Bapak Fikri Desa jao mengatakan bahwa pernah tertarik pembayaran zakat melalui aplikasi akan tetapi masih ragu dengan keamanannya pembayaran melalui aplikasi tersebut .*(wawancara, 20 februari 2023)*
4. Bapak Agus desa kopa mengatakan pembayaran zakat melalui aplikasi zakat baznaz kuansing digunakan sangat mempermudah muzaki, namun tidak paham cara mengun akannya (*wawancara, 24 april 2023*)
5. Bapak Hasbi sungai jering mengatakan pembayaran melalui zakat sangat memper sulit muzaki, karena tidak mengerti cara menggunakan aplikasai zakat baznaz kuansing. lebih memilih bayar langsung ke baznas teluk kuantan (*wawancara, 25april 2023*)

6. Ibu Julmida teluk kuantan mengatakan pembayaran zakat melalui aplikasi adalah salah satu aplikasi yang sangat memudahkan muzaki, namun masih kurang berminat (*wawamcara*, 26 april 2023)

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang akan memberikan judul penelitian: **“PERSEPSI MASYARAKAT KUANTAN TENGAH TERHADAP FINANCIAL TECHNOLOGY PEMBAYARAN ZAKAT MELALUI APLIKASI ZAKAT BAZNAS KUANSING”**

1.2 Pemasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Adanya masyarakat kuantan tengah Kurangnya pemahaman tentang pembayar zakat melalui aplikasi zakat baznas kuansing
2. Adanya masyarakat kuantan tengah kurang minat membayar zakat melalui aplikasi zakat baznas kuansing.

1.2.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis jelaskan sebelumnya, maka diperlukan batasan masalah, agar latar belakang pemasalahan ini tidak menyebar, penelitian ini mebatasi pada persepsi masyarakat kuantan tengah terhadap Financial Technology Pembayaran Zakat Melalui Aplikasi Zakat Baznas Kuansing.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penggunaan aplikasi dalam pembayaran zakat melalui aplikasi BAZNAS kuansing?
2. Bagaimana persepsi masyarakat kuantan tengah pembayar zakat melalui aplikasi zakat BAZNAS kuansing?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi dalam pembayaran zakat melalui aplikasi BAZNAS kuansing.
2. Untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat kuantan tengah pembayar zakat melalui aplikasi zakat BAZNAS kuansing.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Dapat Digunakan sebagai bahan referensi Untuk Penelitian Berikutnya Menambah Informasi Mengenai Persepsi Masyarakat Di Kabupaten Kuantan Tengah Terhadap Financial Tecnology Membayar Zakat Melalui Aplikasi Zakat Baznas Kuansing
- 2) Dapat Dijadikan Ilmu Pengetahuan Yang Di Dapat Diperkuliahan Sehingga Bisa Menjadikan pelajaran oleh peneliti.

1.4.2 Manfaat praktisi

a. Manfaat penulis

Dapat menambah pengetahuan serta wawasan mengenai persepsi masyarakat kuantan tengah terhadap financial teknologi pembayaran zakat melalui aplikasi

b. Bagi Baznas kabupaten Kuantan Singingi

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi baznas kabupaten kuantan singingi dalam meningkatkan persepsi masyarakat melalui fintech

BAB II

TINJUAN PUSTAKA

2.1 LANDASAN TEORI

2.1.1 Teori Persepsi

Persepsi tidak lepas dari pengamatan para ahli teori psikologi dan teori komunikasi. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Mengambil beberapa teori sebagai gambaran bahwa teori terdiri dari beberapa faktor dan terdapat beberapa cara untuk mengelola persepsi. Mengelola persepsi menjadi hal yang penting sebagai dasar membangun kepercayaan individu, publik, dan bahkan sebagai senjata persuasif untuk memengaruhi pemikiran individu lain. (Dzulfahmi, 2020:10)

Pengertian persepsi menurut para ahli antara lain sebagai berikut:

1. Asrori (2009)

Persepsi adalah proses individu dalam menginterpretasikan, mengorganisasikan, dan memberikan makna terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan di mana individu tersebut berada, yang berasal dari proses belajar dan pengalaman.

2. Rahmat (1990: 64)

Mendefinisikan persepsi adalah pengalaman tentang objek yang diterima atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

3. Menurut thoha (1999),

Persepsi adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami setiap informasi tentang lingkungannya baik melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman.

4. Menurut fadila dan lestari (2013)

Pesepsi adalah segala proses pemilihan, pergorganisasian masuk informasi, sensasi yang diterima melalui penglihatan, perasaan, pendengaran, penciuman dan sentuhan untuk menghasilkan makna.

5. Menurut kotler (2009)

Persepsi adalah proses seseorang individu memilih, mengorganisasikan dan menafsirkan masukan-masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang bermakna tentang dunia.

6. Menurut sugihartono (2007)

Persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemakan stimulus atau proses untuk menerjemakan stimulus yang masuk ke dalam alat indra manusia (<http://eprints.radenfatah.ac.id> Diakses 13 mei 202)

Pengertian masyarakat dalam artian luas dan pengerian masyarakat dalam artian sempit. Pengertian masyarakat dalam arti luas keseluruhan hubungan hidup bersama tanpa dengan di batasi lingkungan, bangsa dan sebagainya. sedangkan pengertian masyarakat dalam artian sempit adalah sekelompok individu yang dibatasi oleh golongan bangsa, teritorial, dan lain sebagainya. Pengertian masyarakat secara sederhana adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi atau bergaul dengan kepentingan yang sama (Rina Yulianti, 2012: 23).

Pengertian persepsi masyarakat dapat disimpulkan adalah tanggapan atau pengetahuan lingkungan dari kumpulan individu- individu yang saling bergaul dan berinteraksi karena mempunyai nilai-nilai, norma-norma, cara-cara dan prosedur merupakan kebutuhan bersama berupa suatu sistem adat istiadat yang bersifat kontinue dan terikat. (<https://feb.unila.ac.id> Diakse pada 16 Mei 2023)

2.1.2 Financial Technology

2.1.2.1 Definisi Finansial Technnology

Financial teknologi (*fintech*) adalah gabungan antara teknologi dan industri keuangan yang bertujuan untuk menciptakan inovasi dalam layanan keuangan dan membantu memperbaiki efisiensi serta kualitas layanan yang diberikan oleh industri keuangan. Fintech mencakup berbagai teknologi termasuk aplikasi mobile, algoritma, platform internet, teknologi keamanan, big data dan kecerdasan buatan (syarief dianan yahya, 2023:1)

Fintech didefinisikan sebagai langkah inovasi terhadap layanan keuangan menurut national digital researchn centre (NDRC). Dalam layanan artian keuangan bahwa fintech merupakan inovasi di sektor keuangan yang dipandu dengan sentuhan teknologi-teknologi modern. Sebagai contoh transaksi layanan meliputi berbagai macam transaksi seperti pembayaran, investasi, kredit online, tranfer dan rencana keungan. Sementara word economic farum menjelaskan bahwa fintech merupakan pemanfaatan teknologi dan sebuah bisnis yang inovatif di sektor keuangan. Inovasi keuangan ini berupa pemanfaatan teknologi untuk mendapatkan hasil cara baru seperti halnya dalam lembaga keuangan seperti simpan pinjam, investasi dan e paymet (Lukman Hakim, 2022:2)

Namun *fintech* sendiri adalah perpaduan antara keuangan dan teknologi. Teknologi mempengaruhi industri keuangan, dengan kemajuan teknologi yang mengubah cara industri keuangan beroperasi. Yang istimewa dari revolusi *fintech* saat ini adalah pertama, kecepatan teknologi baru diuji dan di perkenalkan ke keuangan lebih cepat dari pada sebelumnya. Namun, lebih penting, revolusi *fintech* ini unik karena banyak perubahan terjadi diluar industri keuangan, karena perusahaan rintis muda dan perusahaan teknologi besar berusaha menggunakan perusahaan lama, memperkenalkan produk dan teknologi dan memberikan dosis kompetisi baru yang signifikan. Lingkup aktifitas teknologi mulai dari pembayaran seluler, tranfer uang, pinjam peer-to-peer, dan crowdfunding, menyebar ke dunia baru blockchain, cryptocurrency, dan robo-investing. Istilah *fintech* merupakan jika terjemakan kedalam bahasan indonesia berarti teknologi finansial. Pasal 1 angka 1 peraturan bank indonesia nomor 19/12/PBI/2017 tentang penyelenggaraan teknologi finansial.

Finansial teknologi adadalah sebagai penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan /atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan efisiensi, kelancaran, keamanan, kendalan sistem pembayaran (Lukman Hakim, 2022:3)

2.1.2.2 Sejarah Perkembangan Financial Technology

Sejarah *fintech* dimulai pada tahun 1950-an ketika mesin pemroses data (computer) pertama kali diperkenalkan ke industri keuangan. Kemudian pada tahun 1970-an dan 1980-an, jaringan komputer mulai digunakan dalam

pengelolaan transaksi keuangan dan perbankan. Pada tahun 1990-an, teknologi internet mulai berkembang pesat dan membuka peluang baru dalam industri keuangan. Beberapa perusahaan memanfaatkan teknologi internet untuk menyediakan layanan perbankan online dan perdagangan saham.

Pada awal 2000-an, teknologi mobile mulai berkembang dan mendorong perkembangan fintech. Layanan mobile banking dan pembayaran digital dimulai berkemunculan dan terus berkembang hingga saat ini. Selanjutnya, pada pertengahan 2000-an, platform pembiayaan peer-to-peer (P2P) mulai diperkenalkan dan menawarkan alternatif baru dalam pembiayaan bisnis dan individu. Tahun 2005 menandai sejarah baru dengan hadirnya perusahaan fintech pertama.

Di Indonesia, fintech mulai lepas landas pada tahun 2016. Berawal dari enam perusahaan fintech. Kini berkembang pesat hingga mencapai 369 penyelenggara fintech yang tergabung dalam AFTECH (Asosiasi fintech Indonesia) per 2020. Pada tahun 2015, asosiasi fintech Indonesia berdiri, setelah itu kepercayaan masyarakat mulai tumbuh. Perusahaan fintech juga berkembang pesat di Indonesia. Hingga mencapai 140 perusahaan dalam daftar fintech OJK. Kemudian pada tahun 2017, fintech syariah mulai berkembang. Fintech syariah adalah jenis fintech yang beroperasi dengan basis Islam. Setelah itu, asosiasi fintech syariah Indonesia dibentuk untuk menaungi fintech syariah di Indonesia.

Ratusan perusahaan fintech ini mengikuti lebih dari 20 model bisnis. Fokusnya tidak hanya pada bisnis pembayaran dan sistem keuangan, tetapi juga pada model bisnis lainnya, seperti asuransi akuisisi modal digital atau investasi

fintech. Nilai transaksi fintech di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun (Syarif Dienan Yahya, 2023:3-4)

Selain itu saat ini *fintech* sering dilihat sebagai perkawinan baru antara keuangan dan teknologi informasi. Namun, keterkaitan ini memiliki sejarah panjang dan telah berkembang selama periode waktu yang berbeda.

a. Fintech 1.0 (1866-1967)

Pada akhir abad ke-19, keuangan dan teknologi digabungkan dengan untuk menghasilkan periode pertama globalisasi keuangan. Sebagaimana diungkapkan oleh John Maynard Keynes (1920)

b. Fintech 2.0 (1967-2008)

Analog dengan digital, dipimpin oleh lembaga keuangan tradisional: inovasi keuangan terpenting dilihat selama 20 tahun terakhir adalah mesin anjungan tunai mandiri, yang sangat membantu orang dan mencegah kunjungan ke bank dan ini adalah kenyamanan yang nyata.

c. Fintech 3.0 (2008-Present)

Munculnya pemain baru (misalnya start-up) bersama dengan perusahaan besar yang sudah ada (misalnya vendor core banking). Silicon Valley akan datang: ada ratusan perusahaan rintisan dengan banyak otak dan uang berkeja pada berbagai alternatif untuk perbankan nasional. Jamie Dimon CEO, JP Morgan, 2007: iPhone diluncurkan, tahun 2008: Wealthfront didirikan dan menyediakan layanan investasi otomatis, tahun 2009: peluncuran BiiCoin. Square dibuat, menyediakan pembayaran seluler pada tahun 2009 : Kickstarter memperkenalkan platform

crowdfunding berbasis hadiah, pada tahun 2011 layanan tranfer uang P2P transferwise.

d. Fintech 3.5 (2008-present)

Perkembangan fintech baru-baru ini terutama didorong oleh pencapaian inklusi keuangan dan pembangunan ekonomi. Ada dua peluang besar industri keuangan masa depan. Salah satunya adalah perbankan online, semua lembaga keuangan yang menuju online. Yang lain adalah internet finance, yang dipimpin oleh pihak luar, sebagai contoh 2007 :M-pesa diperkenalkan di Kenya, oleh Vodafone untuk Safaricom, 2010: Alibaba memperkenalkan pinjaman kepada UMK di platform e-commerce, 2011: Lufax, sebuah perusahaan pasar internet online, dibuat, 2015: India mengumumkan pembentukan 11 bank baru (misalnya Fintech), 2015: MyBank dan WeBank, dua bank swasta Cina baru Jack Ma CEO, Alibaba.

Berdasarkan transformasi dalam 3 periode fintech berimplementasi dalam penggunaan teknologi untuk meningkatkan layanan perbankan dan keuangan, yang bisa dilakukan oleh startup dengan menggunakan teknologi yang mendasarkan perangkat lunak fintech, internet dan media. Termasuk pembayaran (berbentuk dompet digital, pembayaran peer-to-peer), investasi (crowdfunding, crowdfunding peer-to-peer, pinjaman mikro, kendaraan kredit), asuransi (model manajemen risiko, proses silang), infrastruktur (konsep keamanan fintech). Konsep fintech merupakan mengadaptasi perkembangan teknologi yang di pandu dengan bidang finansial pada lembaga perbankan. Sehingga dapat memfasilitasi proses

transaksi keuangan yang lebih praktis, aman dan modern. Meliputi keuangan berbasis digital yang saat ini berkembang di Indonesia (Lukmanul Hakim, 2020:10)

2.1.2.3 Perkembangan Financial Technology Syariah

Fintech yang selama ini masuk dalam sistem keuangan konvensional perlahan-lahan masuk ke dalam sistem keuangan syariah. Peran *fintech* dinilai menjadi salah satu bagian yang mampu mendorong perkembangan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia. *Fintech* syariah merupakan hasil kombinasi dari inovasi teknologi informasi dengan produk layanan keuangan yang mempercepat dan mempermudah proses bisnis dan transaksi, investasi, dan penyaluran dana berdasarkan prinsip Islam.

Perkembangan *fintech* yang semakin intens dari tahun ke tahun juga dikarenakan *fintech* dapat mendorong peran lembaga keuangan untuk memberikan layanan yang memberikan kualitas tinggi yang mudah dan cepat, di mana dan kapanpun. Oleh karena itu, perkembangan *fintech* seharusnya dapat dijadikan sebagai peluang dan kemajuan dan peningkatan layanan dalam lembaga-lembaga keuangan. Selain adanya *fintech* secara konvensional, juga ada layanan *fintech* syariah. Dimana layanan *fintech* yakni memberikan penawaran dan menggunakan mekanisme yang berbasis syariah. Setiap transaksi yang melalui *fintech* syariah tidak lepas dari prinsip-prinsip bisnis syariah. (Tim Dimar, 2020:56)

2.1.2.4 Dasar Hukum Fintech Syariah Di Indonesia

Financial teknologi (*fintech*) termasuk dalam layanan industri jasa keuangan digital. Berbicara mengenai hukum *fintech* di sebuah negara maka akan

membahas tentang acuan hukum mengenai tata kelola jalannya sebuah sistem fintech, hak dan kewajiban bagi masing-masing subjek hukum, termasuk perlindungan bagi konsumen fintech.

Layanan fintech di Indonesia harusnya telah memiliki payung hukum yang mengatur secara umum jalanan fintech sebagai berikut:

1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016

Peraturan OJK (POJK) ini tentang layanan berbasis teknologi informasi untuk kegiatan pinjam meminjam uang. Peraturan ini menjelaskan secara umum bagaimana tata pelaksanaan fintech peer to peer serta pembagian-pembagian pelaksana dan tanggung jawab masing-masing.

Pasal 1 ayat 3 menerangkan bahwa layanan berbasis teknologi informasi kegiatan pinjam meminjam uang merupakan layanan untuk mempertemukan antara penerima pinjam meminjam dan pemberi langsung mata uang rupiah. Dengan menggunakan jaringan internet melalui sistem elektronik.

2) Undang-undang No. 11 tahun 2008

UU No.11 tahun 2008 mengenai informasi dan transaksi elektronik, memaparkan bahwa kegiatan yang dilakukan menggunakan jaringan komputer atau elektronik lainnya oleh subjek hukum disebut sebagai transaksi elektronik.

3) Peraturan otoritas jasa keuangan nomor 1/POJK.07/2013

POJK nomor 1 tahun 2013 berkaitan dengan perlindungan konsumen untuk sektor jasa keuangan secara umum. pada pasal 1 ayat 3 menjelaskan bahwa mencakup perilaku pelaku usaha jasa keuangan dalam perlindungan terhadap konsumen.

4) Undang-Undang No.8 Tahun 1999

UU nomor 8 tahun 1999 ini tentang perlindungan konsumen. Pada pasal 1 ayat 1 dan 2 menjelaskan bahwa perlindungan konsumen adalah segala upaya untuk melindungi konsumen dengan ditegaknya kepastian hukum. Konsumen menangkup diri, sendiri, orang, keluarga, dan makhluk hidup lainnya yang tidak untuk diperdagang dan memakai produk yang tersedia dalam masyarakat baik barang atau jasa.

5) Peraturan pemerintahan nomor 82 tahun 2012

Peraturan ini diterbitkan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan transaksi elektronik sesuai dengan UU No.11 tahun 2008. (PP Republik Indonesia No. 82 tahun 2012) Didalamnya mencakup aturan-aturan mengenai jalannya transaksi elektronik beserta hak dan kewajiban masing-masing pelaku subjek hukum (Tim Dinar, 2020:6-7)

Adapun acuan hukum secara khusus untuk fintech syariah akan berpedoman pada mejelis ulama indonesia (MUI) yaitu: Fatwa DSN MUI No.117/DSN-MUI/11/2018. Fatwa dewan syariah nosional mejelis ulama indonesia ini mengenai prinsip syariah pada layanan pembiayaan berbasis digital. Mengenai ketentuan umum, DSN MUI menjelaskan bahwa layanan pembiayaan digital berbasis syariah

merupakan penyelenggaraan layanan untuk mempertemukan antara pemberi pembiayaan dan penerima pembiayaan berdasarkan prinsip syariah melalui sistem elektronik menggunakan jaringan internet.

Fatwa DSN MUI No.117 Inimengenai Ketentuan Pedoman Umum Layanan Pembiayaan Teknologi Informasi, menyebut bahwa kegiatan transaksi tidak boleh mengandung unsur riba, tadtis, dbarah, gharar, haramdan zhalim. Dan perbedaan mendasar antara fintech pada umumnya dengan fintek syariah adalah dengan memperhatikan akad-akad syariah yang akan dibentuk dalam sebuah kegiatan layanan pembiayaan berbasis teknologi informasi ini (Tim Dinar, 2020:8-9)

2.1.3 Teori Zakat

2.1.3.1 Defenisi Zakat

Menurut bahasa, zakat berasal kata dari kata dasar (masdar) yang bermakna berkah dan berkembang dan suci. Sesuatu yang di sebut zakat, apabila sesuatu tersebut tumbuh dan berkembang. Sementara itu, menurut istilah, zakat adalah harta wajib zakat yang dikeluarkan untuk para mustahik. (Oni Sahroni dkk, 2018:2)

Pengertian zakat menurut syara' ialah pemberian yang wajib dikeluarkan dari harta tertentu, menurut sifat-sifat dan ukuran kepada golongan tertentu. Oleh karna itu, pengertian zakat adalah segala sesuatu pemberian yang wajib diberikan kepada golongan masyarakat tertentu. Dengan kata lain, zakat adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang ALLAH SWT mewajibkan kepada pemiliknya, untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu pula. (Didin Hafidhuddin, 2002:7)

Sementara itu, menurut istilah, zakat adalah bagian dari harta wajib yang dikeluarkan untuk para mustahik. Adapun secara etimologi (syara'), zakat diartikan sebagai jumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk diserahkan kepada golongan yang berhak (asnaf zakat), di samping mengeluarkan sejumlah lain sebagai infak dan sedekah. Sebagian fuqaha' mengatakan bahwa sedekah wajib dinamakan zakat, sedangkan sedekah sunah dinamakan infak, sebagaimana yang lain mengatakan infak wajib dinamakan zakat, sedangkan infak sunah dinamakan sedakah. (Rarmad Hakim, 2020:3)

2.1.3.2 Hukum Dan Landasan Zakat

1. Hukum Zakat

Zakat hukumnya wajib dan ketegorikan hal- halyang harus diketahui (al-ma'lum min ad-Dini bin adh-Dharurah).

2. Landasan Zakat

Beberapa dalil yang menjelaskan kewajiban zakat ialah sebagai berikut.

1) Al-Quran

a) QS Al-Baqarah: 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاٰكِعِيْنَ

Artinya: “Dan dirikan shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah berserta orang-orang yang ruku' ” (QS Al-Baqarah: 43)

b) QS Al-Baqarah :267

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اَنْفِقُوْا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا اَخْرَجْنَا لَكُمْ مِّنَ

الْاَرْضِ ۗ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيْثَ مِنْهُ تُنْفِقُوْنَ وَاَسْتُمْ بِاٰخِذِيْهِ اِلَّا اَنْ

تُعْمَضُوْا فِيْهِ ۗ وَاَعْلَمُوْا اَنَّ اللّٰهَ عَنِّيْ حَمِيْدٌ

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya, dan ketahuilah, bahwa Allah maha kaya lagi maha tepuji”*. (QS Al-Baqarah :267)

c) QS At-Taubah : 103)

حُدِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ
صَلَوَاتِكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: *“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoakan untuk mereka. dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui”*. (QS At-Taubah : 103)

d) QS Adz-Dzariat :19)

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

Artinya: *“Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak dapat bagian”* (QS Adz-Dzariat :19)

2) Hadis

Banyak hadis nabi muhammad saw tentang zakat adalah sebagai berikut:

1. Hadis Rasulullah Saw riwayat Tirmidzi dan muslim

“Dari Abu Abdurahman Abdullah Bin Umar Bin Al-Khattab semoga Allah meridhai keduanya dia berkata, saya mendengar rasulllah saw. Bersabda, islam di bangun di atas lima perkara; bersaksi tiada illah yang berhak disembah malainkan Allah dan bahwa nabi muhammad. Utusan Allah swt., menegakan shalat,menunaikan zakat, melaksanakan haji dan berpuasa di bulan ramadhan”. (HR Tirmidzi dan muslim)

2. Hadis Rasulullah Saw Riwayat Thabrani

“Bila sesuatu kaum enggan mengeluarkan zakat, allah menguji mereka dengan kekeringan dan kelaparan”. (HR Thabrani)

3. Hadis rasullah saw HR Al-bazar dan Baihaqi

“Bila zakat bercampur dengan harta lainnya maka ia akan merusak harta itu”.(HR Al-bazar dan Baihaqi)

3) Ijma’

Kesempatan ulama baik salaf maupun khalaf bahwa zakat merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh umat islam dan haram mengingkarinya. (Oni Sahroni, 2018:10-13)

2.1.3.3 Jenis Zakat

berikut ini ada dua macam zakat yaitu sebagai berikut:

1. Zakat Fitrah

a. Definisi Zakat Fitrah

zakat fitrah adalah berupa makanan pokok suatu negara, yang dikeluarkan setelah melaksanakan ibadah puasa 1 bulan, diberikan pada akhir bulan ramadan sampai sebelum shalat idul fitri. (tuti yustiani, 2008:55)

Zakat fitrah adalah zakat yang wajib dibayarkan setiap orang islam. Besarnya satu sha' (sekitar 3,1 liter atau 2,5 kilogram) makanan pokok dan dibayarkan pada akhir bulan ramadhan sebelum hari raya idul fitri. berhak menerima zakat fitrah adalah:

- a) Fakir, yaitu orang yang tidak memiliki pekerjaan dan harta
- b) Miskin, yaitu orang yang imanya lemah dan dipandang dapat diperkuat dengan bantuan harta.
- c) Muallaf, yaitu orang yang imannya lemah dan dipandang dapat diperkuat dengan bantuan harta.
- d) Riqob, budak yang ingin membayar tebusan untuk mereka
- e) Gharim, yaitu orang yang banyak hutang untuk tujuan baik.
- f) Sabilillah, yaitu untuk kepentingan agama.
- g) Ibnu sabil, yaitu musafir yang kehabisan bekal.
- h) Amil, yaitu biaya pengeluaran distribusi.

b. Syarat-Syarat Wajib Zakat Fitrah

Berikut syara-syarat wajib zakat fitra yaitu sebagai berikut:

- a) Islam, orang yang tidak islam tidak wajib membayar zakat fitrah
- b) Orang tersebut memiliki kelebihan harta untuk keperluan makan malamhari rayadan siang harinya,baikuntuk diri sendiri dan keluarganya maupun untuk hewan periharaanya.
- c) Pada waktu terbenamnya matahari terakhir bulan ramadan orang tersebut sudah lahir dan masih hidup.
- d) Tujuan pertama persyariatan zakat fitrah adalah untuk mensucikan ibadah puasa seseorang yang dilakukan di bulan ramadhan agar diterima disisi Allah SWT. (Hasbiyallah, 2008:41)

c. Manfaat zakat fitrah

Dengan zakat firtah, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk kepentingan umat manusia terutama bagi muzaki dan musthik. Manfaat zakat firtah sebagai berikut.

- a. Membagagiakan orang yang kurang mampu (mustahik) di saat idulfitri.
- b. Menghilangkan sifat dan mementingkan diri sendiri
- c. Sebagai rasa syukur kepada Alla atas nikmat yang diberikannya. Cara mensyukuri nikmat harta adalah membelanjakan harta tersebut di jalan Allah, di antaranya dengan zakat
- d. Mempererat silaturahmi antara orang yag mampu dan tidak mampu.(Ahmad Sarwat, 2019:78)

2. Zakat Maal

zakat maal atau yang disebut dengan zakat harta benda, adalah zakat yang wajib dikeluarkan berdasarkan jumlah akumululasi harta yang dimilikinya.(Evan Hamzah Muchtar dkk, 2021:29)

Maal (harta) menurut bahasa ialah segala sesuatu yang di inginkan sekali oleh manusia untuk menyimpan dan memilikinya. Maal menurut syara'(hukum islam) segala sesuatu yang dapat dipunyai atau dikuasai dan dapat digunakan atau dimanfaatkan menurut ghalibnya (kebiasaannya). Sesuatu dapat disebut dengan maal apabila dapat memenuhi dua syarat yaitu:

- a. Dapat dimiliki,disimpan,dihimpun, atau dikuasai.
- b. Diambil manfaatnya sesuatu dengan kebiasaannya.

Berikut ada berapa- berapa macam zakat maal yaitu sebagai berikut:

1. Zakat emas dan perak

Emas dan perak adalah satu jenis harta kekayaan yang bernilai tinggi sehingga wajib dikeluarkan zakatnya jika telah mencapai nisab dan haul. Nisab emas adalah seberat 85 gram dan zakatnya 2,5%. Adapun nisab perak adalah sebesar 200 dirham atau 5 *awag* atau 672 gram perak murni dan zakatnya adalah 5 dirham atau 2,5%. Hal ini berdasarkan sabda Rasulullah Saw yang artinya.(Ahmad Hudaifah dkk, 2020:7)

Tidak ada kewajiban sesuatu apapun bagimu-yakni mengenai emas- sehingga engkau memiliki dua puluh dinar, jikalau milikmu telah sampai dua puluh dinar dan cukup masa satu tahun maka zakatnya setengah dinar. Selebihnya diperhitungkan seperti itu dan tidak wajib zakat pada

suatu harta sampai menjalankan masa satu tahun. (H.R. Ahmad, abu dawud, baihaqi, disahhikan oleh bukhari dan sebagai hadis hasa oleh hafis). (Hasbiallah, 2008:42-44)

2. Zakat Uang

Nisab uang disamakan dengan nisab emas. Jika seseorang memiliki uang simpanan berupa rupiah, dolar, real dan sebagainya, yang nilainya sama dengan harta emas seberat 85 gram atau lebih dan telah cukup haulnya, ia wajib mengeluarkan zakat sebanyak 2,5% dari jumlah yang dimiliki. (abdul bakir ddk, 2021:1)

3. Zakat Perhiasan

Para ulama berpendapat mengenai zakat perhiasan. Yaitu bahwa perhiasan terbuat dari emas, perak, atau berupa batu- batu permata yang semata-mata yang dipakai oleh seorang wanita sebagai perhiasan yang mubah (yakni jumlah wajar dan diperkanankan oleh agama) tidak wajib dizakati. Hal tersebut berlaku juga untuk barang-barangkeperluan pribadi, seperti perabot rumah tangga, buku-buku, dan alat kerja yang digunakan untuk menjang profesi seseorang. Apabila perhiasan tersebut dimiliki untuk disimpan (sebagia investasi) atau dimaksud sebagai barang dagangan serta jumlahnya amat banyak melampaui batas kewajaran sebagai perhiasan biasa, barang tersebut wajib dizakati. Hal ini sebagaimana telah diriwayatkan oleh 'Amr bin syu'aib yang diterimah oleh bapaknya, dari kakeknya. (Hasbiallah, 2008:44-45)

4. Zakat hewan ternak

Zakat an'an yaitu zakat yang dikeluarkan seseorang yang memiliki hewan ternak (kambing, sapi, atau unta) yang jumlahnya sudah mencapai nisab. Zakat ini termasuk zakat maal (harta) dan boleh dibayarkan kapan saja selama syaratnya terpenuhi (<https://blog.kitabisa.com> Diakses pada tanggal 28 Mei 2023)

2.1.3.4 Fungsi Zakat

Daud Ali menyatakan bahwa fungsi dan tujuan zakat adalah:

- a. Mengangkat derajat fakir miskin
- b. Memerintahkan wajib dan ketegorikan hal-hal yang harus diketahui (al-ma'lum min mubantu mencegah masalah para gharimin, Ibnu Sabil dan mustahik lainnya.
- c. Membentangkan dan membina tali persaudaraan sesama umat Islam dan manusia pada umumnya
- d. Menghilangkan sifat kikir dan loba para pemilik harta.
- e. Menghilangkan sifat dengki dan iri dari hati orang-orang miskin.
- f. Mengembangkan rasa tanggung jawab pada diri seseorang yang memiliki harta.
- g. Mendidik manusia untuk berdisiplin menunaikan kewajiban menyerahkan hak orang lain yang ada padanya.
- h. Mendidik manusia untuk berdisiplin menunaikan kewajiban dan menyerahkan hak untuk orang lain yang ada padanya.

- i. Sarana pemerataan pendapatan (rezeki) untuk mencapai keadilan.(Gus aripin, 2016:15)

2.1.3.5 Pengelolaan Zakat di Indonesia

1. Defenisi Pengelolaan Zakat

Istilah pengelolaan zakat berasal dari kata mengelola yang berarti mengendalikan atau menyelenggarakan. Pengelolaan zakat maksudnya adalah lembaga yang bertugas secara khusus untuk mengurus dan mengelola zakat. Sedangkan pengelolaan berarti proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, atau dapat juga diartikan proses pemberian pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam melaksanakan kebijakan dan pencapaian tujuan. Jika pengelolaan dilakukan secara efektif maka akan berjalan secara lebih terarah dan teratur rapi (Fuji Rahmadi dkk, 2012:27)

Berdasarkan peraturan perundangan-undangan, terdapat dua jenis lembaga pengelolaan zakat di Indonesia, adalah Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ)

a. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Badan amil zakat nasional merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan presiden RI No.8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi penghimpun dan menyalurkan zakat, infag, sedakah pada tingkat nasional. Lahirnya UU No.23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai executing agency yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional.

Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada presiden melalui menteri agama. Dengan demikian, BAZNAS bersama pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat dengan berasaskan: syariah islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas.

Secara umum, BAZNAS mempunyai tugas dan fungsi serta kewenangan untuk menghimpun mendistribusikan, dan mendayagunaan zakat, memberi rekomendasi dalam pembentukan BAZNAS provinsi, BAZNAS kabupaten/kota, dan LAZ, serta meminta laporan.

b. Lembaga Amil Zakat (LAZ)

Lembaga amil zakat adalah intitusi pengelolaan zakat yang sepenuhnya dibentuk atas prakarsa masyarakat. Keberadaan LAZ yang dikukuhkan, dibina, dan diberikan keleluasaan untuk mengelolah zakat, merupakan cara pemerintah dalam mendorong peran serta masyarakat di dalam pengelolaan zakat di indonesia.

Dalam pelaksanaan tugasnya, LAZ wajib memberikan laporan pelaksanaan pengumpulan, pendistribusikan, dan pendayagunaan zakat kepada pemerintah sesuai dengan tingkatannya. Pengukuran LAZ dilakukan oleh pemerintah atas LAZ yang telah memenuhi persyaratan (Fatkhur Rohman Albanjari dkk, 2023:199-200)

2. Manajemen Amil Zakat Berdasarkan Undang- Undang

a. Pengelolaan zakat dalam UU No.38 Tahun 199

UU No. 38 tahun 1999, terdiri dari 10 bab dan 25 pasal yang secara umum menguraikan ketentuan-ketentuan mengenai cara-cara pengelolaan zakat, pihak yang diberi wewenang untuk mengelola, hingga pemberian sanksi bagi pihak-pihak yang menyeleweng dalam pengelolaan. Di bawah ini resmi UU No. 38 tahun 1999, zakat mengalami transformasi penuh dari ranah amal- karitas menjadi ranah pemberdayaan dan pembangunan. Dengan pengelolaan zakat secara kolektif, zakat menjadi gerakan sosial-ekonomi untuk perbaikan kesejahteraan umat. Dengan demikian, zakat menjadi semakin dekat dan efektif dengan tujuan utamanya sebagai instrumen penanggulangan kemiskinan.

b. Pengelolaan zakat dalam UU No. 23 Tahun 2011

Lahirnya UU No. 23 tahun 2011, tentang pengelolaan zakat merupakan bentuk upaya untuk baznas sebagai pemegang otoritas zakat. Peningkatan kinerja, pembenahan alur pelaporan dan pertanggung jawab BAZNAS dan LAZ lebih menjadi perhatian dalam pengelolaan zakat nasional (Fatkhur Rohman Albanjari dkk, 2023:200-201)

2.1.4 Aplikasi Zakat Baznaz Kuansing

Zakat basnas kuansing adalah aplikasi untuk memudahkan pembayaran zakat di kabupaten kuantang singingi. Aplikasi ini diluncurkan oleh badan Amil Zakat Nasional (baznas) kabupaten kuantan singingi untuk memudahkan pembayaran zakat profesi, zakat emas, zakat pedagang, zakat pertanian dan zakat

pertanyakan. Aplikasi zakat baznas kuansing ini untuk mempermudah muzaki. Muzaki juga bisa membayar zakat dengan cara transfer ke bank baik yang sudah berkejasama dengan BAZNAS kuansing melalui gopay, dana, dan lainnya dengan menggunakan kode QR. Berikut tampilan dari aplikasi zakat BAZNAS Kuansing dan fitur-fiturnya sebagai berikut:

a. Tampilan Menu Utama

Gambar 2. 1 Tampilan Menu Utama Aplikasi Zakat

BAZNAS Kuansing



Gambar di atas adalah tampilan menu utama dari aplikasi zakat BAZNAS kuansing, dengan beberapa fitur yang dimilikinya yaitu antara lain kalkulator zakat, bayar zakat, konfirmasi zakat, rekening zakat, jemput zakat dan informasi.

b. Tampilan

Gambar 2. 2 Tampilan Kalkulator Zakat Aplikasi Zakat

BAZNAS Kuansing

Jenis Zakat
Zakat Profesi

Penghasilan Per Bulan
Contoh: 6200000

Penghasilan Lainnya
Contoh: 6200000

Harga Emas Saat Ini
520000

Hitung

Gambar di atas adalah tampilan kalkulator zakat untuk muzaki, muzaki dapat mencari tahu seberapa besar harta yang harus di zakatkan dengan bantuan kalkulator zakat ini. Muzaki hanya perlu mengisi jenis zakat yang akan di keluarkan, kemudian mengisi beberapa besar penghasilan dari muzaki per bulanya selanjutnya akan dihitung secara otomatis dengan kalkulator zakat ini.

Gambar 2. 3 Tampilan Jenis Zakat Aplikasi Zakat

BAZNAS Kuansing

Zakat Profesi

Zakat Emas/Uang

Zakat Perdagangan

Zakat Pertanian

Zakat Peternakan

Gambar di atas adalah tampilan jenis zakat yang ada pada aplikasi zakat BAZNAS Kuansing. pada aplikasi ini terdapat beberapa jenis zakat yaitu zakat

profesi, zakat emas/uang, zakat pedagang, zakat pertanian, zakat peretenakan. Muzzaki dapat memilih jenis zakat sesuai dengan zakat yang akan di keluarkan.

c. rekening zakat

Gambar 2. 4 Tampilan Rekening Zakat Aplikasi

Zakat BAZNAS

Pembayaran zakat dapat dilakukan melalui transfer ke rekening BAZNAS Kuantan Singingi

Bank	Nomor Rekening
	450-000-9999
	825-11-00001

Gambaran di atas merupakan tampilan rekening zakat yang dapat di gunakan oleh muzzaki untuk bertansaksi pembayaran zakat nya. Muzzaki dapat memilih nomer rekening mana yang akan di tuju.

d. jemput zakat

Gambar 2. 5 Tampilan Jemput Zakat Yang Memiliki NPWZ Aplikasi Zakat BAZNAS Kuansing

Bayar Zakat

Punya NPWZ?

Ya

Nomor NPWZ

Cari NPWZ

Jenis Zakat

Zakat Yang Dibayarkan (Rupiah)

Bayar Zakat

Gambar di atas merupakan tampilan fitur jemput zakat yang dapat digunakan oleh muzaki. Pada tampilan di atas adalah tampilan apabila sudah memiliki Nomor Pokok Wajib Zakat (NPWZ), kemudian isikan nomor NPWZ sesuai dengan yang dimiliki muzaki, kemudian isikan alamat muzaki di mana tempat akan di jemput zakatnya, selanjutnya masukkan jenis zakat yang akan dibayarkan, kemudian isi nominal zakatnya dan kirimkan.

Gambar 2. 6 Tampilan Jemput Zakat Yang Tidak Memiliki NPWZ Aplikasi Zakat BAZNAS Kuansing

The screenshot shows a mobile application interface for 'Jemput Zakat'. The header is green with a home icon on the left, the title 'Jemput Zakat' in the center, and a menu icon on the right. Below the header, there are several form fields:

- Punya NPWZ?**: A dropdown menu with 'Tidak' selected.
- Nama Lengkap**: A text input field.
- Nomor HP**: A text input field.
- Alamat**: A text input field.
- Lokasi Jemput Zakat**: A dropdown menu with 'Sesuai dengan alamat diatas' selected.
- Jenis Zakat**: A dropdown menu.
- Zakat Yang Dibayarkan (Rupiah)**: A text input field.
- Keterangan Tambahan (opsional)**: A text input field.

Gambar di atas adalah fitur jemput zakat apabila muzaki tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Zakat (NPWZ), muzaki dapat mengisi nama lengkap, kemudian mengisi nomor handphone, mengisi alamat, kemudian mengisi lokasi dimana

zakat muzzaki akan di jemput, selanjutnya pilih jenis zakat yang akan dikeluarkan dan isi nominal zakat yang akan di bayarkan lalu kirimkan.

e. konfirmasi zakat

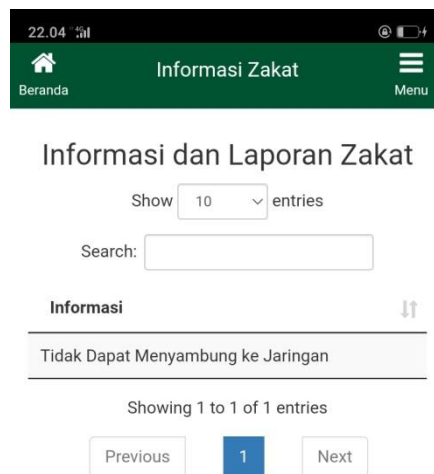
Gambar 2. 7 Tampilan Komfirmasi Zakat Pada Aplikasi Zakat Baznas Kuansing



Gambar diatas adalah tampilan riwayat pembayaran zakat yang dilakukan oleh muzzaki. Selajutnya muzzai akan konfirmasi dari pihak BAZNAS apakah pihak BAZNAS kabupaten kuantan singingi sudah menerima pembayaran tersebut.

f. Informasi

Gambar 2. 8 Tampilan Informasi Zakat Aplikasi Zakat Baznas Kuansing



Gambar di atas merupakan tampilan informasi dan laporan zakat dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten kuantan singingi. Informasi laporan zakat ini dapat di unduh secara umum melalui aplikasi BAZNAS kuansing.

2.2 Penelitian Relevan

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Lukman Margianto dengan judul “zakat fitrah melalui aplikasi online dalam perspektif hukum islam” prodi perbandingan madzhab Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana untuk mengetahui tentang zakat fitrah melalui aplikasi online dalam perspektif hukum islam. Adapun persama dalam penelitian ini adalah mengkaji tentang pembayaran zakat melauai online atau aplikasi

Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah tentang objek penelitian. Objek pada penelitian terdahulu adalah perspektif islam. Sedangkan objek penelitian ini pada masyarakat kuantan tengah (<https://repository.uinjkt.ac.id> diakses pada tanggal 19 juni 2023)

- b. Pengaruh Literasi Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Membayar
Penelitian ini dilakukan oleh Yuanita Nur Anggraini dengan judul ‘Analisi Zakat Melalui Zakat Digital Pada Masyarakat Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi zakat digital pada masyarakat di kabupaten sidoarjo. Adapun persamaan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan mengkaji bagaimana pemahaman tentang zakat digital atau zakat online.

Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah tentang objek penelitian. Objek penelitian pada penelitian terdahulu adalah pada masyarakat kabupaten sidoarjo. Sedangkan objek penelitian ini pada masyarakat kuantan tengah kabupaten kuantan singingi (<https://journal.unesa.ac.id> di akses pada tanggal 19 juni 2023)

- c. Penelitian Ini Dilakukan Oleh Rosyana Mulya Dewi Dengan Judul Persepsi Masyarakat DKI Jakarta Dalam Berzakat Secara Online Melalui Aplikasi Melalui Platform Fintech Dengan Minat Sebagai Variabel Intervening. Penelitian ini bertujuan menganalisa pengaruh kemudahan penggunaan, efektifitas . dan kepercayaan terhadap minat masyarkat DKI Jakarta berzakat online melauai *platfrom fintech*.

Adapun persamaan penelitian ini yang akan peneliti lakukan dengan mengkaji persepsi masyarakat dalam bezakat secara online. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah objek penelitian dan metode penelitian. Objek penelitian pada penelitian terdahulu adalah pada masyarakat DKI Jakarta. Sedangkan objek pada penelitian ini pada masyarkat kuantan tengah kabupaten kuntan singingi. Metode pada penelitian terdahulu adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif (<https://repository.uinjkt.ac.id> Di Akses Pada Tanggal 24 mei 2023)

2.3 Definisi Operasional

Definisi ini diberikan sifat operasional ini memungkinkan pelaksanaan dan pengukuran di lapangan. Dengan definisi operasional, penelitian harus

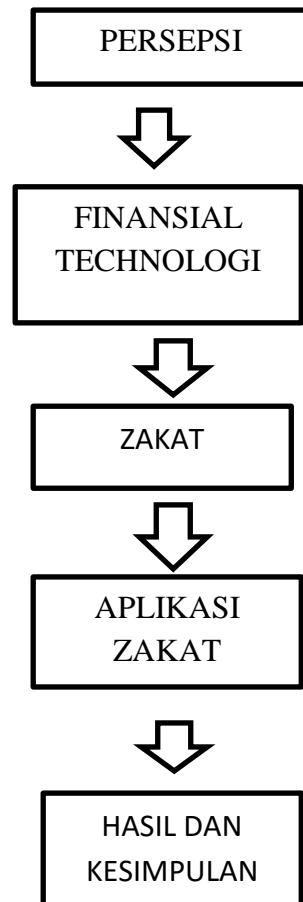
dilaksanakan dan diperiksa di lapangan. Defenisi operasional diturunkan dari defenisi dominal. Defenisi ini digunakan untuk mengembangkan secara abstrak suatu konsep terhadap realita data kenyataan sehingga semakin mudah konsep itu dipahami.

1. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.
2. Financial teknologi (*fintech*) adalah gabungan antara teknologi dan industri keuangan yang bertujuan untuk menciptakan inovasi dalam layanan keuangan dan membantu memperbaiki efisiensi serta kualitas layanan yang diberikan oleh industri keuangan.
3. Zakat berarti tumbuh dan berkembang, kesuburan atau bertambah dan juga dapat berarti membersihkan dan menyucikan.
4. Aplikasi zakat adalah aplikasi untuk memudahkan pembayaran zakat di kabupaten kuantan singingi. Aplikasi ini diluncurkan oleh badan amil zakat nasional (baznas) untuk mempermudah pembayaran zakat profesi, zakat emas, zakat pedagang, zakat pertanian dan zakat peternakan.

2.3 kerangka pemikiran

Menurut sugiono (2017:60) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan modelk koseptual tentang bagaimana teoori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Adapun kerangka berikir adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 9 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu penelitian ini membahas tentang persepsi masyarakat kuantan tengah terhadap finansial teknologi pembayaran zakat melalui aplikasi zakat baznas kuansing ini mengumpulkan data dengan wawancara, kuesioner/angket dan dokumentasi dalam menyimpulkan penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yaitu dengan meneliti langsung pada objek yang akan diteliti.

Yang menjadi objek dalam penelitian adalah masyarakat kecamatan kuantan tengah, dimana penelitian ini melakukan penelitian mengenai persepsi masyarakat kecamatan kuantan tengah terhadap finansial teknologi pembayaran zakat melalui aplikasi zakat BAZNAS kuansing.

3.2 Tempat dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini adalah pada masyarakat kuantan tengah kabupaten kuantan singingi. Waktu penelitian di mulai pada april 2023 sampai dengan juni 2023.

3.3 Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Menurut sugiyono,2019 :126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk mempelajari serta di tari kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya

orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat kuantan tengah berjumlah 49.702 jiwa. Jadi yang menjadi potensi untuk di wawancarai sebanyak 49.702 jiwa masyarakat kuantan tengah.

b. Sampel

Dalam penelitian kualitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2019:127) pengambilan sampel dari penelitian adalah responden yaitu masyarakat kuantan tengah kabupaten kuantan singingi.

Penelitian ini menggunakan rumus slovin untuk menentukan rumus sampel. Rumus slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila pelaku dari sebuah sampel tidak diketahui pasti. Rumus slovin ini biasanya digunakan untuk meneliti pada sebuah sampel objek besar tersebut. Dalam penggunaan rumus slovin tersebut, hal ini pertama kali harus dilakukan, yaitu menetapkan Taraf Keyakinan Atau Confidence Level (...%) terhadap hasil kebenaran. Atau taraf signifikansi toleransi kesalahan (15..) yang akan terjadi.

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Toleransi ketidaktepatan (dalam persen)

$$n = \frac{n}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{49.702}{1 + 49.70215\%^2}$$

$$n = \frac{49.702}{1.119,29}$$

n=44.404 dibulatkan menjadi 44 orang

3.4 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis dalam pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian menganalisis data dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini penulis meneliti mengenai persepsi masyarakat kuantan tengah terhadap financial teknologi pembayaran zakat melalui aplikasi zakat baznas kuansing.

b. Sumber data

1) Data primer

Sumber primer adalah sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber aslinya. penelitian ini berasal dari jawaban langsung reponden wawancara dengan masyarakat kuantan tengah.

2) Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh melalui hasil dari penelitian melauai dokumen.

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung. dalam hal ini, yang menjadi sumber data sekunder yaitu dari buku-buku, jurnal dan bacaan yang berkaitan dengan penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2019:296) Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, angket/kuesioner dan dokumentasi. Berikut teknik pengumpulan data yaitu

a. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologi. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2019:203)

Oleh karena itu dalam penelitian ini, menggunakan teknik observasi partisipasi dalam melakukan pengamatan secara langsung ke subjek penelitian yaitu pada masyarakat kauntan tengah.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2019:304). Penelitian ini melakukan wawancara, dengan

menyiapkan beberapa pertanyaan tertulis yang alternatif dan jawaban telah disiapkan. Metode ini setiap responden di berikan pertanyaan serta peneliti mencatatnya.

1. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila penelitian atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. (sugiyono,2019:305)

Penelitian ini dalam melakukan wawancara yaitu menyiapkan berupa pertanyaan-pertanyaan yang tertulis dan jawabannya telah disiapkan. Dalam metode ini respon diberikan pertanyaan-pertanyaan yang sama serta penelitian mencatatnya.

2. Wawancara Tidak Berstruktur

Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana penelitian tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanya (Sugiyono, 2019:306). Oleh karena itu wawancara tidak terstruktur atau terbuka, sering digunakan dalam penelitian atau malahan untuk penelitian yang lebih mendalam dalam subyek yang diteliti.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara yang tidak terstruktur adalah yang mana peneliti memberikan pertanyaan

berupa pemasalahannya saja. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini pada masyarakat kuantan tengah yang mana tentang permasalahan bagaimana persepsi masyarakat kuantan tengah terhadap financial technology pembayaran zakat melalui aplikasi zakat baznaz kuansing.

c. Angket/kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawab. Koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila penelitian tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu ap yang diharapkan dari responden (Sugiyono, 2019:199). Dalam Peneitian ini menyiapkan angket atau kuesioner untuk masyarakat kuantan tengah untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah belalu. dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiono, 2019:314). Penelitian ini akan menggunakan teknik dokumentasi berupa objek dan subjek penelitian, misalnya prosedur, gambar dan lain-lain.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2019:319). Penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa mengambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Adapun penelitian ini menganalisis data dengan rumus persentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P: Angka Persentase

F: Jumlah Frekuensi responden

N: Jumlah responden

Hasil pengolahan data kemudian di taksirkan kedalam persentase yaitu di bawah ini:

55% = Kurang Baik

56-65% = Cukup Baik

65-75% = Baik

76-100% = Sangat baik

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi objek penelitian

4.1.1 Gambaran Baznas kabupaten Kuantan Singingi

a. Sejarah

Badan amil zakat nasional kabupaten kuantan singingi berdiri pada tahun 2001, dua tahun sebelum setelah pemekaran kabupaten kuantan singingi pemekaran dari kabupaten inragiri hulu. Berdiri pada 2 maret 2001 dipimpin oleh seorang ketua yaitu Ir. H. Mahdili dengan tugas keseharian kepala dinas pekerjaan umum (sekarang dinas bima marga) yang beranggota 17 (tujuh belas) orang.

Pada tahun pertama berdiri, bupati kuantan singingi (Drs. H. Asrul ja'far) berkerjasama dengan kantor departemen agama (sekerang kementrian agama) yang dikepala oleh H. Masran Ali, S. Ag. Sasaran muzaki saat itu 100% (seratus persen) dari PNS yang berlangsung dipotong gajinya melalui bendara Dinas, Intansi, kantor dan lingkungan pemerintah daerah kuantan singingi, dengan surat himbauan bupati kuantan singingi Nomor: 218 tahun 2001 yang intinya bagi PNS yang bergaji di atas 2 (dua) juta rupiah dihimbau untuk menunaikan zaka. Belum banyak dana terkumpul saat itu dan progam BAZ baru terbatas pada bantuan kosumtif untuk fakir miskin dab beasiswa untuk siswa miskin di sekolah dan madrasah.

Periode ke-dua tahun 2004 sampai 2006 kepengurusan diganti, ketua di percayakan kepada Ir. H. Liusman saleh, MT (kepala dinas pendapatan daerah)

Dari segi penerimaan sedikit meningkatkan karena sosialisasi selain kepada PNS, kepada masyarakat mulai di programkan.

Periode ketiga tahun 2007 sampai 2009 yang dipimpin oleh Drs. H. Chaidir Arifin mengalami perkembangan yang semakin pesat dari segi pengumpulan dan beberapa program kerja dan kegiatan juga ditingkakan dengan menuncurkan program bantuan usaha kecil menengah dengan memberikan modal usaha agar pedangan kecil dapat berkembang dan dapat terlepas dari jeratan rentenir dipasar-pasar tradisional. Amun program tersebut tidakdapat berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan, kerena banyak pemahaman para da'i (penceramah) yang berkomentar bahwa zakat tidak untuk disimpan pinjam, dan mustahik yag dibatu tidak wajib untuk mengembalikannya.

Pada periode ke-empat tahun 2010 sampai 2012 kepengurusan kembali diganti dengan ketua Ir.H. Liusman saleh, MT saat itu menjabat kepada Dinas pasar dan kebersihan pasar. Pada periode ini sosialisasi semakin gencar kepada pengusaha dan kontrator, al-hasil pengumpulan naik secara signifikan mencapai angka 3 milyar rupiah lebih selama tahun 2011 dan beberapa programpun dikembangkan disamping melanjutkan program pada kepengurusan sebelumnya ditambah dengan program memberikan pelatihan keterampilan perbengkelan dan usaha jahit (taylor), setelah mendapat pembekalan ilmu da skill diberikan modal untuk membuka usaha sesuai dengan didangnya masing-masing, delapan puluh persen mereka yag dibantu berhasil dan berkembang sampai sekarang dan juga dirancang program bantuan Rumah layak huni bagi masyarakat muslin fakir miskin dengan kriteriannya:

1. warga asli pribumi
2. Berapa islam
3. Aktif dalam kegiatan sosial dan keagamaan dimasyarakatnya
4. Ada ahli waris yang akan menerima jika mereka meninggal sendiri dunia
5. Tanah milik, tidak bersengketa
6. Termasuk dalam asnaf fakir- miskin

Memasuki periode ke-lima tahun 2013 sampai 2015 dengan ketua masih Ir. H. Liusman saleh, MT. Berapa undang-undang dan Peraturan mengalami perubahan-perubahan dengan terbitnya UU No. 23 tahun 2011, maka periode ini nama Badan Amil Zakat dari pusat sampai ke provinsi dan kabupaten/ kota di ganti menjadi badan dengan sebutan unit pengumpulan zakat (UPZ). Terdapat sebanyak 27 UPZ (Dinas, Instansi dan kantor dilingkungan pemerintahan Daerah kabupaten kuantan singingi) selain itu masyarakat juga bisa langsung mengirimkan ke rekening Bank Riau Kepri Capem Syari'ah teluk kuantan.

Memasuki periode ke-enem tersebut kepemimpinan BAZNAS diganti oleh ketua yang bernama Drs. H. Chaidir Arifin untuk memipi BAZNAS Kabupaten kuantan singingi untuk periode 2016 sampai 2021 dan mengalami perubahan undang-undang dengan memakai panduan undang-undang baru tahun 2014.

Perkembangan BAZNAS kabupaten kuantan singingi dengan usianya yang semakin dewasa terlihat semakin dewasa terlihat semakin berkembang pada tahun 2010-2013 pengumpulan rata-rata pertahun antara 3 sampai 4 milyar.pada tahun 2014 naik menjadi 6,3 milyar lebih dari dan tahun 2016, berkat pengurus melakukan sosialisasi sampai kecamatan-kecamatan yang ada kabupaten kuantan

singingi dan dalam badan pengurus sudah ada tenaga-tenaga yang handal. Dan tahun 20017 kepengurusan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi melakukan pelantikan ulang oleh bupati kabupaten kuantan singingi. Berdasarkan keputusan Bupati Kuantan Singingi tersebut, pengurus BAZNAS Kabupaten kuantan Singingi akan berakhir sampai terbentuknya kepengurusan yang baru periode berikutnya. Kepengurusan BAZNAS kabupaten kuantan singingi yang terbentuk tersebut berdasarkan undang-undang nomor 23 tahun 2011 telah terbentuk dengan jumlah kepengurusan 5 orang.

Berdasarkan keputusan bupati kuantan singingi nomor: Kpts. 368 /XII/ 2016 tentang pengangkatan pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi tersebut, pengurus menjalankan tugas mengelola dana zakat selama 5 tahun. Selanjutnya pengurus juga memberikan laporan pertanggungjawaban setiap akhir tahun. Dalam laporan tersebut telah dituangkan secara rinci zakat yang di kumpulkan dari para muzakki sekaligus pendistribusiannya kepada mustahik. Berikut tabel nama-nama ketua baznas kab, kuantan singingi.

Tabel 4. 1

Nama- Nama Ketua BAZNAS Kab.Kuantan Singingi

NO	NAMA	PERIODE JABATAN
1	Ir. H. Mahdili	2001-2003
2	Ir. H. Liusman saleh, MT	2004-2006
3	Drs. H. Chaidir Arifan	2007-2009

4	Ir. H. Liusman Saleh, MT	2010-2012
5	Ir. H. Liusman salaeh, MT	2013-2015
6	Drs. H. Chaidir Arifin	2016-2021
7	Syafrian	2022-2023

Sumber : arsip baznas kabupaten kuantan singingi

b. Operasional BAZNAS kabupaten kuantan singingi

1. pengumpulan zakat dapat dilakukan dengan cara:
 - a. penyediaan counter zakat di kantor BAZNAS kabupaten kuantan singingi dan kantor UPZ setempat.
 - b. Pembukaan rekening zakat di 3 bank yaitu Bank Riau Kepri (BRK) Syari'ah Rekening No: 825-11 00001, bank mandiri syariah (BSM) rekening No: 450-000-9999 dan Bank Rakyat indonesia (BRI) syariah rekening No: 10572740038. Sedangkan untuk pengumpulan infak pada bank BRK Syariah, Rekening No: 825-31-01304 dan pada bank BRI Syariah, Rekening No: 2057270868.
 - c. Pelayanan mobile banking untuk semua bank dengan men-scan berkode melalui hp android
 - d. Layanan jemput zakat ke alamat muzaki oleh petugas BAZNAS Melalui kontak person petugas BAZNAS kabupaten kuantan singingi atau pemberitahuan melalui aplikasi internet.
 - e. Aplikasi zakat melalui internet dengan nama “ ZAKAT BAZNAS KUANSING “ memuat konten kalkulator zakat, konfirmasi zakat, jemput zakat, bayar zakat, rekening zakat, dan informasi zakat.

- f. Layanan insidental pada tempat-tempat umum melalui gerai zakat yang dilaksanakan pada bulan Ramadhan setiap tahun.
2. program pendistribusikan zakat badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi.
 - a. Kuansing sejahteraan
 - b. Kuansing makmur
 - c. Kuansing cerdas
 - d. Kuansing sehat
 - e. Kuansing dakwah

4.1.2 Visi Dan Misi

- a. Visi

Terwujudnya baznas kabupaten kuantan singingi yang terpercaya dan profesional

- b. Misi

1. Meningkatkan kinerja baznas secara akuntabel dan transparan berbasis SIMBA
2. Meningkatkan pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan
3. Meningkatkan kesadaran umat dalam menunaikan zakat
4. Mengoptimalkan zakat untuk kemaslahatan dan kesejahteraan umat.

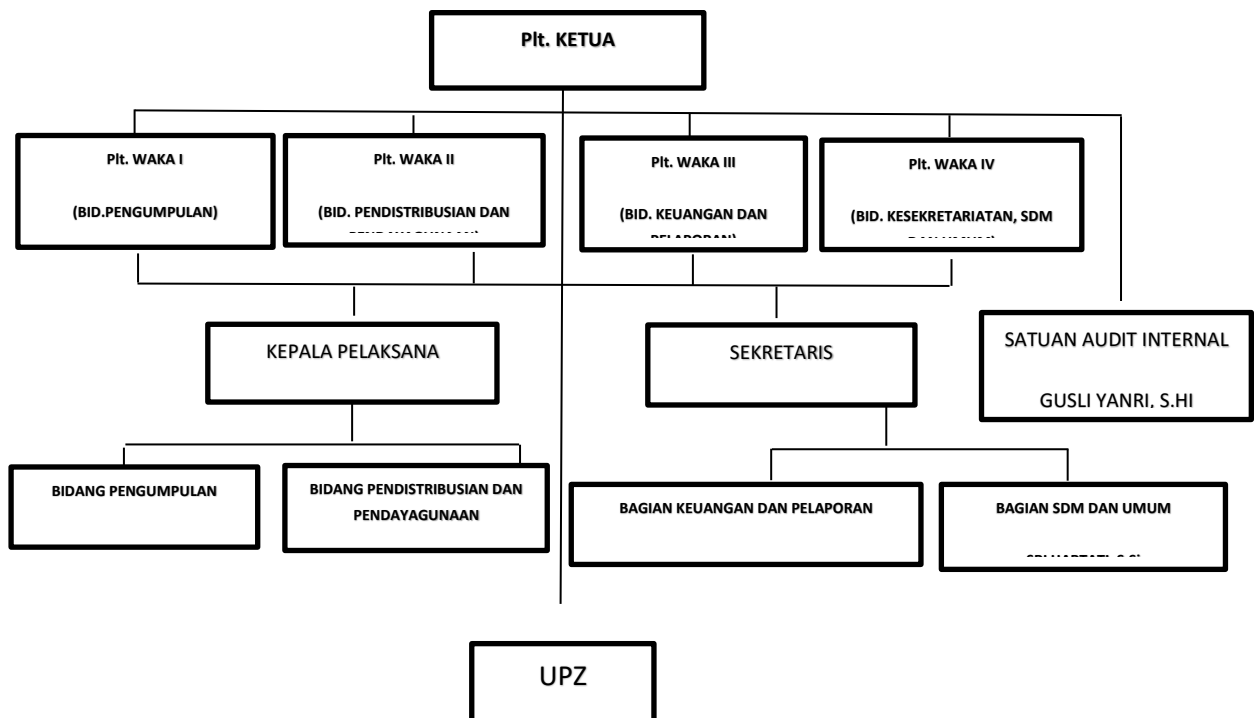
4.1.3 Struktur Organisasi Kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Gambar 2. 10 Struktur Organisasi Kantor Badan Amil Zakat Nasional

(BAZNAS)



BAZNAS



Berikut jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin kecamatan kuantan tengah

Tabel 4. 2
Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin pada kecamatan kuantan tengah

Tahun	Penduduk laki-laki	Pendudduk perempuan	Jumlah
2020	2438	24264	49702

(Sumber data bpr kuansing 2020, <https://kuasing.go.id> di akses pada tanggal 30 maret 2023)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas data masyarakat di kecamatan kuantan tengah jumlah keseluruhan penduduk yang berjumlah sebanyak 49702 jiwa. Jumlah jenis kelamin penduduk laki- laki berjumlah sebanyak 25438 jiwa, jumlah penduduk jenis kelamin perempuan 24264, Total jumlah keseluruhan 49702.

4.2 Penyajian Data

4.2.1 Penggunaan Aplikasi Dalam Pembayaran Zakat Melalui aplikasi BAZNAS Kuansing

Penggunaan aplikasi financial teknologi dibaznas kabupaten kuantan singingi sudah berlansung pada tahun 2019 dalampenghimpun dana zakat yang mana aplikasi ini diberi nama aplikasi zakat baznas kuansing. Aplikasi ini dapat di download di play store di handphone. Penggunaan aplikasi ini sudah di terapkan pada masyarakat kuansing agar dapat membayar zakat melalui aplikasi. unit pengumpulan zakat (upz) adalah bertugas masyarakat kuantan singingi dalam melakukan operasional dana zakat, Aplikasi zakat baznas kuansing ini untuk mempermudah muzaki. Muzaki juga bisa membayar zakat dengan cara tranfer ke

bank baik yang sudah berkejasama dengan BAZNAS yaitu Bank Riau Kepri Syariah atau dengan menggunakan kode QR melalui gopay, dana, dan lainnya. diungkapkan Bapak Nanda Priatama pada saat wawancara.

Aplikasi zakat baznas kuansing memiliki fitur-fitur yang lengkap diantaranya:

a) Kalkulator Zakat

kulkulator zakat ini dapat memudahkan muzakki dalam menghitung zakatnya sendiri di dalam aplikasi ini terdapat fitur-fitur dalam perhitungan zakat untuk muzaki. Setelah itu muzakki dapat menentukan jenis zakat yang akan di bayarnya.

b) Bayar Zakat

untuk membayar muzakki cukup menentukan pembayaran apa yang di inginkan. Pembayaran zakat dapat melalui rekeing dan muzakki dapat menggunakan fitur layanan jembut zakat.

c) Konfirmasi zakat

Konfirmasihzakat ini berisi informasi mengenai riwayat pembayaran zakat yang dilakukan oleh muzakki.

d) Rekening zakat

Rekening zakat berisi iformasi rekening yang digunakan oleh BAZNAS kabupaten kuatan singingi untuk bertransaksi zakat.

e) Jemput zakat

Jemput zakat adalah layanan yang bisa di gunakan oleh muzakki dalam membayarkan zakatnya, dimana akan ada petugas amil zakat yang akan mengambil zakat yang dibayarkan tersebut.

f) Infomasi

Informasi berisi tentang laporan zakat yang dapat di hihat secara umum.

Fitur-fitur tersebut dapat dimanfaatkan oleh muzakki jikan ingin membayarkan zakatnya melalui aplikasi. Menggunakan aplikasi dinilai lebih efektif karena muzaki dapat membayar zakatnya dimanapun dan kapanpun tanpa harus bertemu langsung dengan amil.

4.2.2 Target Penggunaan Zakat

Pengunaan aplikasi zakat BAZNAS kuansing saat ini masih di dominasi oleh masyarakat kuantan tengah kabupaten kuantan singingi yang berada di luar kuantan singingi dan unit pengumpulan zakat (UPZ), untuk masyarakat kauntan tengah sendiri beum banyak masyarkat yang menggunakan aplikasi ini, masyarakat masih memilih metode pembayaran secara langsung melaui conter zakat BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi. Banyak upayayang di lakukan oleh BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dalam mengenalkan aplikasi zakat baznas kuansing kepada masyarakat seperti dalam sosialisasi mengenai zakat pihak BAZNAS akan mengenalaplikasi ini kepada muzzaki agar mempermudah dalam pembayaran zakatnya. Kendala yang di hadapi kurangnya pemahaman masyarakat

kuantan tengah dalam mengoperasikan smarphone yang di gunakan sebagai media untuk bertransaksi.

Berikut data yang di peroleh oleh penulis merupakan data penggunaan aplikasi pada tahun 2019-2022 dengan rincian sebagaia berikut:

Tabel 4.3

Data Bayar Zakat Pakai Aplikasi

Tahun	Jumlah Penggunaan Aplikasi
2019	25
2020	18
2021	28
2022	4
Total	75

(sumber data dari BAZNAS teluk kuantan pada tahun 2020)

Berdasarkan data muzaki penggunaan aplikasi pada tahun 2019-2022. Pada tahun 2019 muzaki jumlah membayar zakat sebanyak 25 orang, pada tahun 2020 sebanyak 18 orang, pada tahun 2021 sebanyak 28 orang, dan pada tahun 2022 sebanyak 4 orang. Dari data tersebut penulis menarik kesimpulan bahwa dari tahun 2019-2022 mengalami penurunan minat muzaki membayar zakat melauai aplikasi. jumlah paling banyak yang membayar zakat melalui aplikasi pada tahun 2021 ada 28 orang. dan yang paling sedikit padat tahun 2022 ada 4 orang.

Maka peneliti menarik kesimpulan bahwa muzaki masih banyak membayar zakat secara lansung ke konter BAZNAS.

4.2.2 Persepsi Masyarakat Kuantan Tengah Pembayar Zakat Melalui Aplikasi Zakat Baznas Kuansing

Persepsi masyarakat tentang pembayaran zakat dengan aplikasi adalah tanggapan masyarakat tentang aplikasi sangat mempermudah muzakki penghimpunan dana zakat. Aplikasi ini di ciptakan untuk mempermudah muzakki dalam membayar zakat melalui aplikasi supaya muzakki tidak perlu lagi membayar zakat langsung ke conter BAZNAS.

Namun, masyarakat masih kurang paham tentang pembayaran zakat melalui aplikasi ini. selain itu, masyarakat belum sepenuhnya melakukan pembayaran zakat melalui aplikasi karena kurangnya sosialisasi dari pihak baznas kes pada masyarakat kuantan tengah. Dimana masyarakat kauntan tengah belum tau betul tentang penggunaan pembayaran zakat dengan aplikasi. Aplikasi ini juga dapat mempermudah transaksi pembayaran dana zakat dengan cepat dan juga mengurangi terjadinya resiko.

Tabel 4. 4

Fitur-Fitur Yang Tersedia Pada Aplikasi Zakat Baznas Kuansing Mudah Di Pelajari Dan Dimengerti

No	Alternatif jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	1	4	9,1
2	Tidak Setuju	2	12	27,3
3	Setuju	3	25	56,8
4	Sangat Setuju	4	3	6,8
	Jumlah		44	100

Sumber: data olahan angket tahun 2023

Dari tabel 4.4 di atas. Fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi zakat baznas kuansing mudah dipelajari dan dimengerti yang menjawab sangat tidak setuju 4 orang responden dengan persentase 9,1%. Yang menjawab tidak setuju 12 orang responden dengan persentase 27,3%. Yang menjawab setuju 25 orang responden dengan persentase 56,8%. Yang menjawab sangat setuju 3 orang responden dengan persentase 6,8%.

Tabel 4. 5

Dengan aplikasi zakat online dapat membayar zakat dengan cepat dan mudah

No	Alternatif jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	1	4	9,1
2	Tidak Setuju	2	11	25
3	Setuju	3	17	38,6
4	Sangat Setuju	4	12	27,3
	Jumlah		44	100

Sumber: data olahan angket tahun 2023

Dari tabel di atas 4.5 di atas. Dengan aplikasi zakat online dapat membayar zakat dengan cepat dan mudah yang menjawab sangat tidak setuju 4 dengan persentase 9,1%. Yang menjawab tidak setuju 11 orang responden dengan persentase 25%. Yang menjawab setuju 17 orang responden dengan persentase 38,6% .Yang menjawab sangat setuju 12 orang responden dengan persentase 27.3%.

Tabel 4. 6

Pembayaran zakat melalui aplikasi juga dapat memperluas akses bagi masyarakat yang sulit untuk membayar zakat secara langsung

No	Alternatif jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	1	9	20,5
2	Tidak Setuju	2	13	29,5
3	Setuju	3	13	29,5
4	Sangat Setuju	4	9	20,5
	Jumlah		44	100

Sumber: data olahan angket tahun 2023

Dari tabel di atas 4.6 di atas. Pembayaran zakat melalui aplikasi juga dapat memperluas akses bagi masyarakat yang sulit untuk membayar zakat secara langsung yang menjawab sangat tidak setuju 9 orang responden dengan persentase 20.5%. Yang menjawab tidak setuju 13 orang responden dengan persentase 29,5%. Yang menjawab setuju 13 orang dengan persentase 20,5%. Yang menjawab sangat setuju 13 orang responden dengan persentase 20.5%

Tabel 4. 7

Aplikasi pembayaran zakat secara online sebagai media untuk mempermudah muzaki dalam transaksinya

No	Alternatif jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	1	7	15,9
2	Tidak Setuju	2	15	34,1
3	Setuju	3	18	40,9
4	Sangat Setuju	4	4	9,1
	Jumlah		44	100

Sumber: data olahan angket tahun 202

Dari tabel di atas 4.7 di atas. Aplikasi pembayaran zakat secara online sebagai media untuk mempermudah muzaki dalam transaksinya yang menjawab sangat tidak setuju 7 dengan persentase 15,9%. Yang menjawab tidak setuju 15 (tidak ada) dengan persentase 34,1%. Yang menjawab setuju 18 orang responden dengan persentase 40,9%. Yang menjawab sangat setuju 4 orang responden dengan persentase 9,1%..

Tabel 4. 8

Dengan aplikasi zakat baznas kuansing dapat mempermudah pembayaran zakat profesi, zakat emas, zakat pedagang, zakat pertanian dan zakat peternakan

No	Alternatif jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	1	3	6,8
2	Tidak Setuju	2	14	31,8
3	Setuju	3	22	50
4	Sangat Setuju	4	5	11,4
	Jumlah		44	100

Sumber: data olahan angket tahun 2023

Dari tabel di atas 4.8 di atas. Dengan aplikasi zakat baznas kuansing dapat mempermudah pembayaran zakat profesi, zakat emas, zakat pedagang, zakat pertanian dan zakat peternakan yang menjawab sangat tidak setuju 3 dengan persentase 6,8%. Yang menjawab tidak setuju 14 orang responden dengan persentase 3,8%. Yang menjawab setuju 22 orang responde dengan persentase 50%. Yang menjawab sang at setuju 5 orang responden denga persentase 11,4%.

Tabel 4. 9**Kemudahan penggunaan aplikasi zakat baznas kuansing kapanpun dan dimana pun**

No	Alternatif jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	1	2	4,5
2	Tidak Setuju	2	16	36,4
3	Setuju	3	19	43,2
4	Sangat Setuju	4	7	15,9
	Jumlah		44	100

Sumber: data olahan angket tahun 2023

Dari tabel di atas 4.9 diatas. Kemudahan penggunaan aplikasi zakat baznas kuansing kapanpun dan dimana pun yang menjawab sangat tidak setuju 2 orang responden dengan persentase 4,5%. Dengan menjawab tidak setuju 16 orang responden dengan persentase 36,4%. Yang menjawab setuju 19 orang dengan persentase 43,2%. yang menjawab sangat setuju 7 orang responden dengan persentase 15,9%.

Tabel 4. 10**Dengan Penerapan aplikasi online salah satu solusi pembayaran zakat yang sangat efektif, dapat menunaikan zakat dalam waktu singkat**

No	Alternatif jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	1	6	13,6
2	Tidak Setuju	2	9	20,,5
3	Setuju	3	22	50
4	Sangat Setuju	4	7	15,9

	Jumlah		44	100
--	--------	--	----	-----

Sumber: data olahan angket tahun 2023

Dari tabel 4.10 diatas. Penerapan aplikasi online salah satu solusi pembayaran zakat yang sangat efektif, dapat menunaikan zakat dalam waktu singkat yang menjawab sangat tidak setuju 6 orang responden dengan responden 13,6%. Yang menjawab tidak setuju 9 orang responden dengan persentase 20,5%. Yang menjawab setuju 22 orang responden dengan persentase 50%. Yang menjawab sangat setuju 7 orang responden dengan persentase 15,9%.

Tabel 4. 11

Saya Tertarik Menggunakan Aplikasi Zakat BAZNAS Untuk Mempermudah Pembayaran Zakat

No	Alternatif jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	1	10	22,7
2	Tidak Setuju	2	19	43,1
3	Setuju	3	13	29,5
4	Sangat Setuju	4	2	4,5
	Jumlah		44	100

Sumber: data olahan angket tahun 2023

Dari tabel 4.11 di atas. Saya tertarik menggunakan aplikasi zakat baznas untuk mempermudah membayar zakat yang menjawab sangat tidak setuju 10 orang dengan persentase 22,7%. Yang menjawab tidak setuju 19 orang responden dengan persentase 43,1%. Yang menjawab setuju 13 orang responden dengan persentase 29,5%. Yang menjawab sangat setuju 2 orang responden dengan persentase 4,5%.

Tabel 4. 12

Saya Lebih Memilih Pembayaran Zakat Melalui Aplikasi Daripada Membayar Secara Lansung

No	Alternatif jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	1	7	15,9
2	Tidak Setuju	2	26	59,1
3	Setuju	3	10	22,7
4	Sangat Setuju	4	1	2,2
	Jumlah		44	100

Sumber: data olahan angket tahun 2023

Dari Tabel 4.12 diatas. saya lebih memilih pembayaran zakat melalui aplikasi daripada membayar secara lansung yang menjawab sangat tidak setuju 7 orang dengan persentase 15,9%. Yang menjawab tidak setuju 26 dengan persentase 59,1%.. Yang menjawab setuju 10 orang responden dengan persentase 22,7%. Yang menjawab sangat setuju 1orang responden dengan pesentase 2,2%.

Tabel 4. 13

Aplikasi Zakat BAZNAS Kuansing Merupakan Salah Satu Solusi Pembayaran Zakat Dapat Mempermudah Muzakki

No	Alternatif jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	1	7	15,9
2	Tidak Setuju	2	17	38,6
3	Setuju	3	16	36,4
4	Sangat Setuju	4	4	9,1
	Jumlah		44	100

Sumber: data olahan angket tahun 2023

Dari Tabel 4.13 di atas aplikasi zakat baznas kuansing merupakan salah satu solusi pembayaran zakat dapat mempermudah muzakki yang menjawab sangat tidak 7 dengan persentase 15,9%. Yang menjawab tidak setuju 17 dengan persentase 38,6%. Yang menjawab setuju 16 orang responden dengan persentase 36,4%. Yang menjawab sangat setuju 4 orang responden dengan persentase 9,1%.

Tabel 4. 14

Membayar zakat melalui aplikasi muzakki, dengan menggunakan aplikasi saya dapat menghitung zakat dengan mudah, dan juga dapat menghitung zakat dengan mudah, dan juga dapat mengurangi terjadinya resiko

No	Alternatif jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	1	4	9,1
2	Tidak Setuju	2	14	31,8
3	Setuju	3	23	52,3
4	Sangat Setuju	4	3	6,8
	Jumlah		44	100

Sumber: data olahan angket tahun 2023

Dari Tabel 4.14 membayar zakat melalui aplikasi muzakki, dengan menggunakan aplikasi saya dapat menghitung zakat dengan mudah, dan juga dapat menghitung zakat dengan mudah, dan juga dapat mengurangi terjadinya resiko yang menjawab sangat tidak setuju 4 dengan persentase 9,1%. Yang menjawab tidak setuju 13 orang responden dengan persentase 31,8%. Yang menjawab setuju 23 orang responden dengan persentase 52,3%. Yang menjawab sangat setuju 3 orang responden dengan persentase 6,8%.

Tabel 4.15

Melalui aplikasi zakat online merupakan salah satu solusi yang baik untuk membayar zakat karena tidak perlu lagi membayar zakat secara langsung

No	Alternatif jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	1	9	20,5
2	Tidak Setuju	2	15	34,1
3	Setuju	3	13	29,5
4	Sangat Setuju	4	7	15,9
	Jumlah		44	100

Sumber: data olahan angket tahun 2023

Tabel 4.15 di atas Melalui aplikasi zakat online merupakan salah satu solusiyang baik untuk membayar zakat karena tidak perlu lagi membayar zakat secara langsung yang menjawab sangat tidak setuju 7 dengan persentase 15,9%. Yang menjawab tidak setuju 15 orang responden dengan persentase 34,1%. Yang menjawab setuju 13 orang responden dengan persentase 29,5%. Yang menjawab sangat setuju 9 orang responden dengan persentase 20,5%.

4.3 Analisis Data

Tabel 4.3

Kemudahan Penggunaan dalam Pembayaran Zakat Melalui Aplikasi Zakat BAZNAS Kuansing

Item Pernyataan	Artenatif Jawaban				Tota Frekuensi
	STS	TS	S	SS	
1	4	12	25	3	44
2	4	11	17	12	44
3	9	13	13	9	44
4	9	15	18	4	44
6	2	16	19	7	44
10	4	17	16	7	44
11	4	14	23	3	44
Total	36	98	131	45	
Skor	36	196	393	180	805
Persentase	4,47	24,34	48,81	22,36	100

Sumber: data olahan angket tahun 2023

Menurut Sugiyono, 2017 : 94-207 “Data interval dianalisis dengan menghitung rata jawaban berdasarkan skor yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Bagi yang menjawab setuju skor 4
2. Bagi yang menjawab netral skor 3
3. Bagi yang menjawab tidak setuju skor 2
4. Bagi yang menjawab sangat tidak setuju skor 1

Setelah diberi skor kemudian dijumlahkan dan dibagi banyaknya item yang diberi skor. Maka dari data tabel diatas selanjutnya di adakan perkalian jumlah frekuensi masing-masing sesuai skor berikut:

Sangat Setuju (SS)	: 45 x 4	= 180
Setuju (S)	: 131 x 3	= 156
Tidak Setuju (TS)	: 98 x 2	= 100
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 36 x 1	= 10
Jumlah (N)		= 805

Adapun menghitung persen secara sederhana dan bisa dikatakan ini adalah cara mudah yang bisa digunakan untuk menghitung persen yaitu:

$$\text{Rumus } P = F \times 100\%$$

Keterangan:

$$\text{Pesentase } (\%) = (\text{Jumlah Bagian}) + (\text{Jumlah Keseluruhan}) \times 100$$

Berdasarkan hasil rekapitulasi tabel diatas, keseluruhan Kemudahan Penggunaan Finansial Teknologi Pembayaran Zakat Melalui Aplikasi Zakat Baznas Kuansing pada masyarakat kuantan tengah yang memilih jawaban sangat setuju 22,36%, yang menjawab setuju 48,81%, yang memili jawaban tidak setuju 24,34%, yang menjawab sangat tidak setuju 4,47%.

Maka peneliti menarik kesimpulan, kemudahan penggunaan pada masyarakat kuantan tengah Finansial Teknologi Pembayaran Zakat Melalui

Aplikasi Zakat BAZNAS Kuansing menunjukkan baik 71,17% (22,36%, +48,81%).

Tabel 4. 4

Efektifitas penggunaan Financial Teknologi Pembayaran Zakat Melalui Aplikasi Zakat Baznas Kuansing

Item Pernyataan	Artenatif Jawaban				Tota Frekuensi
	STS	TS	S	SS	
5	3	14	22	5	44
7	6	9	22	7	44
Total	9	23	44	12	44
Skor	9	46	132	48	235
Persentase	3,83	19,57	56,17	20,42	100

Sumber: data olahan angket tahun 2023

Menurut Sugiyono, 2017 : 94-207 “Data interval dianalisis dengan menghitung rata jawaban berdasarkan skor yang telah ditetapkan sebagai berikut:

5. Bagi yang menjawab setuju skor 4
6. Bagi yang menjawab netral skor 3
7. Bagi yang menjawab tidak setuju skor 2
8. Bagi yang menjawab sangat tidak setuju skor 1

Setelah diberi skor kemudian dijumlahkan dan dibagi banyaknya item yang diberi skor. Maka dari data tabel diatas selanjutnya di adakan perkalian jumlah frekuensi masing-masing sesuai skor berikut:

Sangat Setuju (SS)	: 12 x 4	= 48
Setuju (S)	: 44 x 3	= 132
Tidak Setuju (TS)	: 23 x 2	= 46
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 9 x 1	= 9
Jumlah (N)		= 235

Adapun menghitung persen secara sederhana dan bisa dikatakan ini adalah cara mudah yang bisa digunakan untuk menghitung persen yaitu:

$$\text{Rumus } P = F \times 100\%$$

Keterangan:

$$\text{Pesentase (\%)} = (\text{Jumlah Bagian}) + (\text{Jumlah Keseluruhan}) \times 100$$

Berdasarkan hasil rekapitulasi tabel diatas, jumlah keseluruhan penggunaan Financial Teknologi Pembayaran Zakat Melalui Aplikasi Zakat Baznas Kuansing yang menjawab sangat setuju 20,42%, yang menjawab setuju 56,17%, menjawab tidak setuju 19,57%, yang menjawab sangat tidaksetuju 3,83%.

Maka peneliti menarik kesimpulan efektifitas penggunaan financial teknologi pembayaran zakat melalui aplikasi zakat baznas kuansing menunjukkan baik 76.59% (20,42%+56,17%).

Tabel 4. 5**Kepercayaan terhadap Pembayaran Zakat Melalui Aplikasi Zakat BAZNAS Kuansing**

Item Pernyataan	Artenatif Jawaban				Tota Frekuensi
	STS	TS	S	SS	
8	10	19	13	2	44
9	7	26	16	1	44
12	9	15	13	7	44
Total	26	60	42	10	
skor	26	120	126	40	312
Persentase	8,33	38,46	40,38	12,82	100

Sumber: data olahan angket tahu 2023

Menurut Sugiyono, 2017 : 94-207 “Data interval dianalisis dengan menghitung rata jawaban berdasarkan skor yang telah ditetapkan sebagai berikut:

9. Bagi yang menjawab setuju skor 4
10. Bagi yang menjawab netral skor 3
11. Bagi yang menjawab tidak setuju skor 2
12. Bagi yang menjawab sangat tidak setuju skor 1

Setelah diberi skor kemudian dijumlahkan dan dibagi banyaknya item yang diberi skor. Maka dari data tabel diatas selanjutnya di adakan perkalian jumlah frekuensi masing-masing sesuai skor berikut:

$$\text{Sangat Setuju (SS)} \quad : 10 \times 4 \quad = 40$$

Setuju (S)	: 42 x 3	= 126
Tidak Setuju (TS)	: 60 x 2	= 120
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 26 x 1	= 26
Jumlah (N)		= 312

Adapun menghitung persen secara sederhana dan bisa dikatakan ini adalah cara mudah yang bisa digunakan untuk menghitung persen yaitu:

$$\text{Rumus } P = F \times 100\%$$

Keterangan:

$$\text{Pesentase (\%)} = (\text{Jumlah Bagian}) + (\text{Jumlah Keseluruhan}) \times 100$$

Berdasarkan hasil rekapitulasi tabel diatas, kepercayaan financial teknologi pembayaran zakat melalui aplikasi zakat baznas kuansing yang menjawab sangat setuju 12,82%, yang menjawab setuju 40,38%, yang menjawab tidak setuju 38,46%, yang menjawab sangat tidak setuju 8,33%.

Maka peneliti menarik kesimpulan bahwa kepercayaan masyarakat kuantan tengah terhadap financial teknologi pembayaran zakat melalui aplikasi zakat baznas kuansing menunjukkan kurang baik 53,2% (12,82%, + 40,38%,).

4.3.4 Pembahasan

Dari penyajian dan analisis data diatas, peneliti Kemudahan Penggunaan FinansialTeknologi Pembayaran Zakat Melalui Applikasi Zakat Baznas Kuansing. Dilihat secara keseluruhan kemudahan penggunaan pada masyarakat kuantan tengah Finansial Teknologi Pembayaran Zakat Melalui Applikasi Zakat Baznas Kuansing menunjukkan baik 71,17% (22,36%, +48,81%,) Dimana masyarakat

kuantan tengah mengetahui financial technology aplikasi zakat BAZNAS kuansing yang memiliki jenis layanan yang mempermudah transaksi.

Dilihat secara keseluruhan efektifitas penggunaan financial teknologi pembayaran zakat melalui aplikasi zakat baznas kuansing menunjukkan baik 76.59% (20,42%+56,17%) Dimana masyarakat kuantan tengah mengetahui efektifitas penggunaan financial technology aplikasi zakat BAZNAS kuansing yang memiliki jenis layanan yang mempermudah transaksi

Dimana penggunaan pada masyarakat kuantan tengah Finansial Teknologi Pembayaran Zakat Melalui Apllikasi Zakat Baznas Kuansing yang memiliki jenis layanan yang mempermudah transaksi.

Dari segi kepercayaan financial teknologi pembayaran zakat melalui aplikasi zakat baznas kuansing menunjukkan kurang baik 53,2% (12,82%, + 40,38%,) Dalam hal penggunaan financial technology zakat baznas kuansing terhadap masyarakat kuantan tengah dapat dilihat dari informasi yang diterima, di sini penggunaan kurang baik dengan persentase 53,2%.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Aplikasi BAZNAS kuansing merupakan salah satu financial technology yang dipakai oleh baznas kuantan singingi yang digunakan untuk penghimpunan dana zakat kabupaten kuantan singingi yang telah beroperasi sejak tahun 2019 sampai sekarang. Penggunaan aplikasi ini dapat mempermudah muzaki untuk mengumpulkan zakat di BAZNAS Kuansing dengan cara tranfer ke bank yang sudah berkerjasama dengan baznas yaitu Bank Riau Kepri Syariah atau dengan cara menggunakan kode QR melalui gopay, dana, dan lainnya.
2. Persepsi masyarakat kecamatan kuantan tengah pembayaran zakat baznas kuansing yakni adanya kemudahan dalam penggunaan pembayaran zakat melalui aplikasi BAZNAS kuansing dengan pesentase 76.5% menunjukkan baik. Efektivitas dalam penggunaan pembayaran zakat melalui aplikasi zakat BAZNAS yang menjawab sangat setuju pesentase 76.59% menunjukkan baik. Kepercayaan pembayaran zakat melalui aplikasi zakat BAZNAS kuansing dengan presentase 53,2% sehingga menunjukkan kurang baik dalam kepercayaanya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan antara lain:

1. Bagi pihak BAZNAS kabupaten kuantan singingi di sarankan untuk mensosialisasikan aplikasi zakat BAZNAS kuansing kepada masyarakat

kuantan tengah sehingga dapat meningkatkan penghimpunan dana zakat yang baik.

2. Untuk masyarakat diharapkan untuk menggunakan aplikasi zakat BAZNAS kuansing agar bisa mempermudah dalam pembayaran zakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk memperluas penelitian mengenai financial teknologi pembayaran zakat melalui aplikasi zakat BAZNAS kuansing.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku:

Ahmad dahlan malik, 2020. *Sinergi pengelolaan zakat di indonesia*. Surabaya:

Scopido Media Pusaka

Arsip BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi

Abdul bakir, 2012. *Zakat Uang dan Kertas*. Jakarta: Hikam Putaka

Abd. Shomad, 2017. *Hukum Zakat penormman prinsip syariah dalam hukum*

indonesia. Jakarta: KENCANA

Dzulfahmi, 2021. *Persepsi*. Yogyakarta: anak hebat indonesia

Evan hamzah muchtar ddk, 2021. *Urgensi Pembentukan Rancangan Peraturan*

Daerah Kota Tangerang Tentang Pengelolaan Zakat. Indramayu:

cv. Adanu Abimata

Didin hafidhuddin, 2008. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema

Insani

Gus aripin, 2016. *Keutamaan zakat, infak, sedekah*. Jakarta: Grafinda Media

Pratama

Tuti yustiani, 2008. *Be smart pendidikan agama islam kumpulan soal untuk*

kelas VIII sekolah menengah pertama. Jakarta: Grafinda Media

Pratama

Lukman hakim, 2022. *Financial teknologi LAW*. Jawa barat: Cv. Adanu

Abimata

Muri Yusuf, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian*

Gabungan. Jakarta: PT Fajar Intepatama Mandiri

Rahmat hakim, 2020. *Manajemen zakat histor, konsepsi, dan implementasi.*

Jakarta: Prenadamedia Group

Sri oftaviani ddk, 2022. *Zakat dan wakaf.* Jawa barat: Cv Jejak Anggota Ikap

Sugiyono, 2019. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, dan R&D.*

Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2014. *Metode penelitian manajemen.* Bandung: Alfabeta

Syarief Dienan Yahya, 2023. *Financial Technology For Entrepreneur.* Jambi: PT.

Sonpedia Publishing Indonesia

Sahroni, Oni., dkk, *Fikih Zakat Kontemporer.* Depok: PT Rajagrafindo Persada

Zarkasih, 2021. *Analisis penerapan nilai-nilai maqashid syariah pada undang-*

undang No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Jawa

tengah: PT. Nasya Expanding Management

B. Skripsi:

Feby Choirun Nisa , 2022. *Efektivitas penggunaan financial teknologi (aplikasi*

zakat baznas kuansing) dalam meningkatkan penghimpunan dana zakat pada

baznas kuansing. teluk kuantan: falkutas ilmu sosial universitas islam kuantan

singingi.

Yuanita Nur Anggraini, *Analisis pengaruh literasi zakat dan kepercayaan*

terhadap minat membayar zakat melalui zakat digital pada masyarakat

kabupaten sidoarjo. Fakultas ekonomika dan bisnis univesitas negeri surabaya,

indonesia.

C. Jurnal:

Lukman Margiyanto, 2021. *zakat pitrah melalui aplikasi online dalam perspektif islam*. fakultas syariah hukum universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta (<https://respository.uinjkt.ac.id> di akses pada tanggal 19 juni 2023)

Rosyana Mulya Dewi, 2022. *Persepsi masyarakat DKI Jakarta dalam berzakat secara online melalui platform fintech dengan minat sebagai variabel intervening*. Fakultas ekonomi bisnis unnesitas negeri syarif hidayatullah jakarta <https://respository.uinjkt.ac.id> di akses pada tanggal 24 mei2023)

yuanita Nur Anggraini, 2022. *Analisi Pengaruh Literasi Zakat Digital Pada Masyarakat Kabupaten Sidoarjo* (<https://journal.unesa.ac.id> di akses pada tanggal 19 juni 2023) *Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Melalui*

Fitrianto, 2018. *Zakat Untuk Pemberdayaan Ekonomi Mustahik di Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Riau*. Universitas Islam Kuantan Singingi

Ichwan, Afiful. "Pengaruh technology acceptance model terhadap keputusan muzakki membayar zakat melalui fintech gopay." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6.2 (2020): 129-135 (jurnal.stie-aas.ac.id diakses pada tanggal 17 oktober 2023)

Dwitresni, Rida. *Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Motivasi Spiritual Terhadap Perilaku Penggunaan Teknologi Dalam Membayar Zakat*

Non Tunai Melalui Sikap Penggunaan (Studi Kasus di DT Peduli Priangan Timur). Diss. Universitas Siliwangi, 2022 (dspace.uui.ac.id di akses pada 17 oktober 2023)

Ichwan, Afiful, and Ruslan Abdul Ghofur. "*Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Melalui Fintech Gopay (Studi Pada Muzakki BAZNAS DKI Jakarta)*" (jurnal.stie-aas.ac.id diakses pada tanggal 17 oktober 2023)

Azizi, Sofani. "*Pengaruh tingkat pemahaman dan persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan uang elektronik untuk pembayaran zakat, infaq dan sedekah pada masyarakat di Kecamatan Genuk Kota Semarang.*" UIN Walisongo Semarang (2020). (walisongo.ac.id diakses pada tanggal 17 oktober 2023)

Qolbi, Yaritsa Aghnia. *Pengaruh Literasi, Persepsi dan Preferensi Mu Terhadap Perilaku Membayar Zakat Profesi melalui Media Digital*. BS thesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta (radenintan.ac.id di akses pada tanggal 17 oktober 2023)

Alfarizi, M. (2023). *Zakat Melalui FinTech: Analitik Literatur Perspektif Hukum Ekonomi Islam*. (syekhnnurjati.ac.id diakses pada tanggal 17 oktober 2023)

Septiani, A. N. *Pengaruh Trust, Penguasaan Teknologi, Pendapatan, Dan Religiusitas Terhadap Preferensi Generasi Milenial Membayar Zakat, Infaq, Dan Sedekah Melalui Platform Digital* (Bachelor's thesis,

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UIN JAKARTA). ([.uii.ac.id](http://uii.ac.id)
di akses pada tanggal 17 oktober 2023)

Ningsih, S. W. (2022). *Pengaruh Trust dan Religiusitas terhadap minat masyarakat perkotaan membayar Zakat dengan literasi sebagai variabel moderasi pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sampang Madura Jawa Timur* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).([.uin-malang.ac.id](http://uin-malang.ac.id)
Diakses pada tanggal 17 oktober 2023)

Pedoman wawancara

Narasumber: bapak nanda priatama/ bendaharawan BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi

Pertanyaan :

1. Sejak Kapan Pembayaran Zakat Melalui Aplikasi Diterapkan Di Baznas?
2. Apakah Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Menggunakan Aplikasi Ini ?
3. Apa Saja Keunggulan Pembayaran Zakat Melalui Aplikasi?
4. Apa Saja Manfaat Membayar Zakat Menggunakan Aplikasi?
5. Bagaimana Pendapatnya Tentang Pembayaran Zakat Melalui Aplikasi?
6. Apakah pembayaran Zakat Melalui Aplikasi Sudah Terjamin Keamanannya?
7. Apakah Pembayaran Zakat Melalui Aplikasi Sudah Di Terapkan Sepenuhnya di BAZNAS
8. Bagaimana Pemahaman Masyarakat Tentang Pembayaran Melalui Aplikasi?
9. Bagaimana Minat Muzzaki Tentang Pembayaran Zakat Online?

ANGKET RESPONDEN MASYARAKAT

PERSEPSI MASYAKAT KECAMATAN KUANTAN TENGAH

TERHADAP FINACIAL TECHNOLOGI PEMBAYARAN ZAKAT

MELALUI APLIKASI ZAKAT BAZNAS KUANSING

Peneliti : Anita

Status : Mahasiswa

Sasaran : Masyarakat

Nama Responden :

Alamat :

A. PROFIL RESPONDEN

1. Jenis kelamin
 - a. Pria
 - b. Wanita
2. Usia
 - a. < 20 tahun
 - b. 21-30 tahun
 - c. 31- 40 tahun
 - d. > 41 tahun
3. Perkerjaan
 - a. Pegawai swasta
 - b. PNS/ASN
 - c. Wirausaha
 - d. Mahasiswa / Pelajar
 - e. profesional
 - f. Lainnya (ibu rumah tangga/
pengacara/pegawai)
4. Pendidikan terakhir
 - a. SMA/SMK
 - b. Diploma
 - c. Sarjana (SI)
 - d. Magister (S2)
 - e. Doktor (S3)
 - f. Lainnya(sebutkan).....
5. Sudah pernah berzakat online atau belum (bentuk zakat apapun)?

- a. Belum
- b. Pernah

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Setiap pertanyaan pilihan salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/saudara /saudari.
2. Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda ceklis (...) untuk jawaban yang anda pilih dengan keterangan sebagai berikut:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

I. KEMUDAHAN PENGGUNAAN

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1	Fitur- fitur yang tersedia pada aplikasi zakat baznas kuansing mudah di pelajari dan dimengerti				
2	Dengan aplikasi zakat online dapat membayar zakat dengan cepat dan mudah				
3	Pembayaran zakat melalui aplikasi juga dapat memperluas akses bagi masyarakat yang sulit untuk membayar zakat secara langsung				
4	Aplikasi pembayaran zakat secara online sebagai media untuk mempermudah muzaki dalam transaksinya				

II. EFEKTIVITAS

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1	Dengan aplikasi zakat baznas kuansing dapat mempermudah pembayaran zakat profesi, zakat emas, zakat pedagang, zakat pertanian dan zakat peternakan				
2	Kemudahan penggunaan aplikasi zakat baznas kuansing kapanpun dan dimanapun				
3	Dengan Penerapan aplikasi online salah satu solusi pembayaran zakat yang sangat efektif, saya dapat menunaikan zakat dalam waktu singkat				
4	Saya tertarik menggunakan aplikasi zakat baznas kuansing untuk mempermudah membayar zakat				

III. KEPERCAYAAN

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1	Saya lebih memilih membayar zakat langsung ke baznas daripada membayar secara zakat online				
2	Aplikasi zakat baznas kuansing merupakan salah satu solusi pembayaran zakat dapat mempermudah muzaki				

3	Membayar zakat dengan menggunakan aplikasi saya dapat menghitung zakat dengan mudah, juga dapat mengurangi terjadinya resiko				
4	Melalui aplikasi zakat online merupakan salah satu solusi yang baik untuk membayar zakat karena tidak perlu lagi membayar zakat secara langsung				

Teluk kuantan, 10 September 2023

Responden

(.....)

Dokumentasi



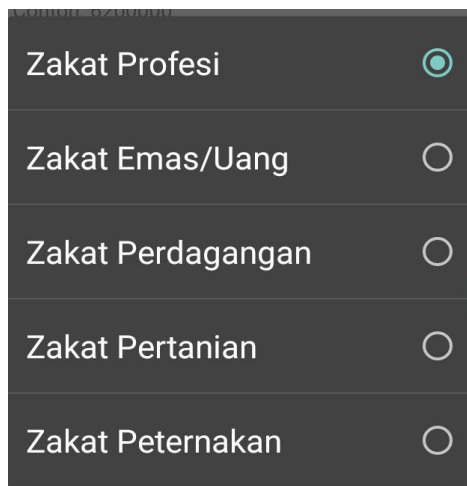
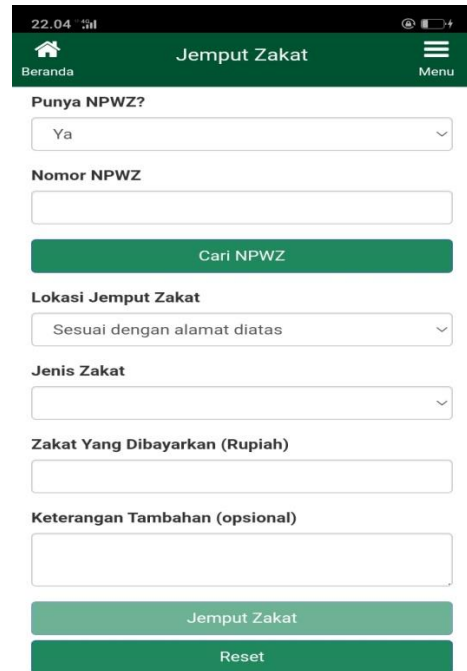
Rekening Koran	Penghasilan	Rp. 10.000.000	01 Februari 2022 10:43:28	01 Februari 2022 10:43:28	01 Februari 2022 10:43:28	01 Februari 2022 10:43:28	Lihat
Eri Hartono -	Penghasilan	Rp640.614	01 Februari 2022 10:32:34	01 Februari 2022 10:32:34	01 Februari 2022 10:32:34	01 Februari 2022 10:32:34	Lihat
Eri Hartono -	Penghasilan	Rp624.191	29 Desember 2021 09:06:27	29 Desember 2021 09:06:27	29 Desember 2021 09:15:54	29 Desember 2021 09:15:54	Lihat
Ida -	Emas	Rp9.494.944	27 Desember 2021 13:15:34	27 Desember 2021 13:15:34	27 Desember 2021 13:16:16	27 Desember 2021 13:16:16	Lihat
Doba -	Penghasilan	Rp10.000	10 Desember 2021 16:01:11	10 Desember 2021 16:01:11	-	-	Lihat
Xdd -	Penghasilan	Rp10.000.000	10 Desember 2021 01:30:41	10 Desember 2021 01:30:41	-	-	Lihat
Syaeful anwar -	Penghasilan	Rp185.725	02 Desember 2021 11:11:25	02 Desember 2021 11:11:43	02 Desember 2021 11:11:43	02 Desember 2021 11:11:43	Lihat
Eri Hartono -	Penghasilan	Rp624.191	29 November 2021 18:44:51	29 November 2021 18:44:51	29 November 2021 18:49:09	29 November 2021 18:49:09	Lihat
Fery prihatin -	Penghasilan	Rp50.000	22 November 2021 18:10:13	22 November 2021 18:10:13	-	-	Lihat
Usubana -	Perdagangan Rp0	Rp0	16 November 2021 16:03:40	16 November 2021 16:03:40	-	-	Lihat
Rachmawati Ihasari -	Penghasilan	Rp95.000	05 November 2021 14:58:53	05 November 2021 14:58:53	05 November 2021 15:00:56	05 November 2021 15:00:56	Lihat
Krismonica Fajar Kuspiarsari -	Penghasilan	Rp92.500	01 November 2021 05:52:24	01 November 2021 05:52:24	-	-	Lihat
Eri Hartono -	Penghasilan	Rp622.550	31 Oktober 2021 20:15:15	31 Oktober 2021 20:15:15	31 Oktober 2021 20:24:11	31 Oktober 2021 20:24:11	Lihat
Siti Farihatuz Zuhriyah -	Penghasilan	Rp49	03 Oktober 2021 18:22:38	03 Oktober 2021 18:22:38	-	-	Lihat
Tasdiqus Sobar -	Penghasilan	Rp125.000	02 Oktober 2021 02:53:30	02 Oktober 2021 02:53:30	-	-	Lihat
Satria Wiradi Frikasmara -	Penghasilan	Rp15.000	01 Oktober 2021 07:35:23	01 Oktober 2021 07:35:23	-	-	Lihat
Eri Hartono -	Penghasilan	Rp622.550	29 September 2021 17:53:10	29 September 2021 17:53:10	29 September 2021 20:26:38	29 September 2021 20:26:38	Lihat
Triyani -	Penghasilan	Rp100.000	29 September 2021 15:07:27	29 September 2021 15:07:27	-	-	Lihat
Emi Setiana Wati -	Penghasilan	Rp990.000	03 September 2021 16:08:06	03 September 2021 16:08:06	03 September 2021 20:24:43	03 September 2021 20:24:43	Lihat
Metodius I Made Valentino Madi -	Penghasilan	Rp150.000	03 September 2021 12:15:43	03 September 2021 12:15:43	-	-	Lihat
Abryoga Basu Galindra Wicalson -	Penghasilan	Rp137.500	03 September 2021 10:17:45	03 September 2021 10:17:45	-	-	Lihat
Muhammad Fahrur -	Penghasilan	Rp175.000	02 September 2021 22:46:30	02 September 2021 22:46:30	-	-	Lihat
Eri Hartono -	Penghasilan	Rp622.550	02 September 2021 09:54:21	02 September 2021 09:54:21	02 September 2021 09:55:18	02 September 2021 09:55:18	Lihat
Syaeful anwar -	Penghasilan	Rp139.000	31 Agustus 2021 20:09:38	31 Agustus 2021 20:09:38	31 Agustus 2021 20:12:58	31 Agustus 2021 20:12:58	Lihat
E S W -	Penghasilan	Rp990.000	30 Agustus 2021 13:22:56	30 Agustus 2021 13:22:56	-	-	Lihat
E S W -	Penghasilan	Rp0	30 Agustus 2021 13:20:39	30 Agustus 2021 13:20:39	-	-	Lihat
Hermawen -	Penghasilan	Rp0	29 Agustus 2021 22:01:09	29 Agustus 2021 22:01:09	29 Agustus 2021 22:10:41	29 Agustus 2021 22:10:41	Lihat
Lailatul Fauziah -	Penghasilan	Rp75.000	29 Agustus 2021 07:44:57	29 Agustus 2021 07:44:57	-	-	Lihat
Muhammad Inyad Akmal -	Emas	Rp38.750	28 Agustus 2021 17:17:05	28 Agustus 2021 17:17:05	-	-	Lihat
Budiman Idrus -	Perdagangan	Rp2.000.000	27 Agustus 2021 23:38:08	27 Agustus 2021 23:38:08	-	-	Lihat
P. anef kurniawan -	Penghasilan	Rp300.000	26 Agustus 2021 07:20:12	26 Agustus 2021 07:20:12	-	-	Lihat
Rangga Penanjung -	Penghasilan	Rp236.997	25 Agustus 2021 23:40:25	25 Agustus 2021 23:40:25	-	-	Lihat
Haries Ihsan Fauzi -	Penghasilan	Rp100.000	22 Agustus 2021 18:29:06	22 Agustus 2021 18:29:06	-	-	Lihat
Angga Anggara -	Penghasilan	Rp150.000	20 Agustus 2021 15:47:40	20 Agustus 2021 15:47:40	-	-	Lihat
Hana -	Penghasilan	Rp7.500.000	13 Agustus 2021 11:09:27	13 Agustus 2021 11:09:27	-	-	Lihat
Fuuzi oti nugraha -	Penghasilan	Rp150.000	11 Agustus 2021 07:30:25	11 Agustus 2021 07:30:25	11 Agustus 2021 07:43:19	11 Agustus 2021 07:43:19	Lihat

Penerimaan	Uraian	Waktu	Status	Tgl	Waktu	Status
Penghasilan	Emas	01 Februari 2022 10:32:34	Belum Dibayar	01 Februari 2022 10:43:28	Lihat	
Penghasilan	Emas	29 Desember 2021 09:06:27	Belum Dibayar	29 Desember 2021 09:15:54	Lihat	
Penghasilan	Emas	27 Desember 2021 13:15:34	Menunggu Konfirmasi	27 Desember 2021 13:16:16	Lihat	
Penghasilan		10 Desember 2021 16:01:11	Belum Dibayar	-	Lihat	
Penghasilan		10 Desember 2021 01:30:41	Belum Dibayar	-	Lihat	
Penghasilan		02 Desember 2021 11:11:25	Pembayaran Diterima	02 Desember 2021 11:11:43	Lihat	
Penghasilan		29 November 2021 18:44:51	Pembayaran Diterima	29 November 2021 18:49:09	Lihat	
Penghasilan		22 November 2021 18:10:13	Belum Dibayar	-	Lihat	
Perdagangan		16 November 2021 16:03:40	Belum Dibayar	-	Lihat	
Penghasilan		05 November 2021 14:58:53	Pembayaran Diterima	05 November 2021 15:00:56	Lihat	
Penghasilan		01 November 2021 05:52:24	Belum Dibayar	-	Lihat	
Penghasilan		31 Oktober 2021 20:15:15	Pembayaran Diterima	31 Oktober 2021 20:24:11	Lihat	
Penghasilan		03 Oktober 2021 18:22:38	Belum Dibayar	-	Lihat	
Penghasilan		02 Oktober 2021 02:53:30	Belum Dibayar	-	Lihat	
Penghasilan		01 Oktober 2021 07:35:23	Belum Dibayar	-	Lihat	
Penghasilan		29 September 2021 17:53:10	Pembayaran Diterima	29 September 2021 20:26:38	Lihat	
Penghasilan		29 September 2021 15:07:27	Belum Dibayar	-	Lihat	
Penghasilan		03 September 2021 16:08:06	Pembayaran Diterima	03 September 2021 20:24:43	Lihat	
Penghasilan		03 September 2021 12:15:43	Belum Dibayar	-	Lihat	
Penghasilan		03 September 2021 10:17:45	Belum Dibayar	-	Lihat	
Penghasilan		02 September 2021 22:46:30	Belum Dibayar	-	Lihat	
Penghasilan		02 September 2021 09:54:21	Belum Dibayar	-	Lihat	
Penghasilan		31 Agustus 2021 20:09:38	Pembayaran Diterima	02 September 2021 09:55:18	Lihat	
Penghasilan		30 Agustus 2021 13:22:56	Pembayaran Diterima	31 Agustus 2021 20:12:58	Lihat	
Penghasilan		30 Agustus 2021 13:20:39	Belum Dibayar	-	Lihat	
Penghasilan		29 Agustus 2021 22:01:09	Belum Dibayar	-	Lihat	
Penghasilan		29 Agustus 2021 07:44:57	Pembayaran Diterima	29 Agustus 2021 22:10:41	Lihat	
Emas		28 Agustus 2021 17:17:05	Belum Dibayar	-	Lihat	
Perdagangan		27 Agustus 2021 23:38:08	Belum Dibayar	-	Lihat	
Penghasilan		26 Agustus 2021 07:20:12	Belum Dibayar	-	Lihat	
Penghasilan		25 Agustus 2021 23:40:25	Belum Dibayar	-	Lihat	
Penghasilan		22 Agustus 2021 18:29:06	Belum Dibayar	-	Lihat	
Penghasilan		20 Agustus 2021 15:47:40	Belum Dibayar	-	Lihat	
Penghasilan		13 Agustus 2021 11:09:27	Belum Dibayar	-	Lihat	
Penghasilan		11 Agustus 2021 07:30:25	Pembayaran Diterima	11 Agustus 2021 07:43:19	Lihat	

Adi -	Penghasilan	Rp100.000	03 Agustus 2021 11:30:18	-	Belum Dibayar	Lihat
Septian Prayogi -	Penghasilan	Rp25.000	30 Juli 2021 18:25:42	-	Belum Dibayar	Lihat
Zidan Kurniawan Heryanto Putra -	Penghasilan	Rp125.000	30 Juli 2021 17:20:13	-	Belum Dibayar	Lihat
Zidan Kurniawan Heryanto Putra -	Penghasilan	Rp62.500	30 Juli 2021 17:18:21	-	Belum Dibayar	Lihat
Eri Hartoni -	Penghasilan	Rp622.550	30 Juli 2021 06:32:56	30 Juli 2021 06:34:33	Pembayaran Diterima	Lihat
Eri Hartoni -	Penghasilan	Rp622.550	30 Juli 2021 06:28:41	-	Belum Dibayar	Lihat
Narmadilah -	Penghasilan	Rp20.000	17 Juli 2021 10:09:32	-	Belum Dibayar	Lihat
Hafizhan Shidqi -	Perdagangan	Rp3.000.000	13 Juli 2021 13:44:13	-	Belum Dibayar	Lihat
Salman Misbah -	Penghasilan	Rp100.000	07 Juli 2021 06:56:39	-	Belum Dibayar	Lihat
Hadi Suroso -	Penghasilan	Rp10.000	01 Juli 2021 19:27:08	-	Belum Dibayar	Lihat
Bukhori Muslim -	Penghasilan	Rp112.500	30 Juni 2021 17:42:25	-	Belum Dibayar	Lihat
Eri Hartoni -	Penghasilan	Rp622.550	30 Juni 2021 12:57:51	30 Juni 2021 13:02:40	Pembayaran Diterima	Lihat
Rahmat -	Penghasilan	Rp100.000	29 Juni 2021 15:31:06	-	Belum Dibayar	Lihat
Dimas Popo Oktovian -	Penghasilan	Rp100.000	28 Juni 2021 09:43:32	28 Juni 2021 09:44:59	Pembayaran Diterima	Lihat
Dede -	Penghasilan	Rp2.000.000	23 Juni 2021 09:10:44	-	Belum Dibayar	Lihat
Juni -	Penghasilan	Rp25.000	17 Juni 2021 23:34:40	-	Belum Dibayar	Lihat
Siti Ngasah -	Penghasilan	Rp107.500	12 Juni 2021 23:28:37	-	Belum Dibayar	Lihat
Rudi Maryanto -	Perdagangan	Rp50.000	10 Juni 2021 18:21:08	-	Belum Dibayar	Lihat
Fitriano Hanaweko -	Penghasilan	Rp329.000	09 Juni 2021 14:46:54	-	Belum Dibayar	Lihat
Syafrial -	Penghasilan	Rp1.276.000	08 Juni 2021 09:23:10	-	Belum Dibayar	Lihat
Indri Noor Aini -	Penghasilan	Rp230.000	30 Mei 2021 23:14:20	-	Belum Dibayar	Lihat
Eri Hartoni -	Penghasilan	Rp622.550	28 Mei 2021 14:16:55	28 Mei 2021 14:24:48	Pembayaran Diterima	Lihat
Ayu Kursiati -	Penghasilan	Rp11.000	26 Mei 2021 08:49:32	-	Belum Dibayar	Lihat
Narmadilah -	Penghasilan	Rp10.000	24 Mei 2021 22:20:39	-	Belum Dibayar	Lihat
fernando -	Emas	Rp1.000	24 Mei 2021 07:36:34	-	Belum Dibayar	Lihat
Cindy Hasanah Putri -	Penghasilan	Rp10.000	16 Mei 2021 21:35:35	-	Belum Dibayar	Lihat
Nofri heryantiyah -	Emas	Rp200.000	12 Mei 2021 19:22:34	-	Belum Dibayar	Lihat
Tur jetti Anggoro Adi bin aim s -	Perdagangan	Rp150.000	12 Mei 2021 18:42:44	-	Belum Dibayar	Lihat
Idris afandi -	Penghasilan	Rp0	12 Mei 2021 18:24:58	-	Belum Dibayar	Lihat
Utomo Budi Hendrawan -	Penghasilan	Rp90.000	12 Mei 2021 18:01:37	-	Belum Dibayar	Lihat
FETTY NURJANAH -	Penghasilan	Rp28.000	12 Mei 2021 16:07:04	-	Belum Dibayar	Lihat
Muhamad Luthfi -	Penghasilan	Rp0	12 Mei 2021 16:00:57	-	Belum Dibayar	Lihat
MAGHRUF ELSA PRATAMA -	Penghasilan	Rp30.000	12 Mei 2021 15:50:24	-	Belum Dibayar	Lihat
Mhd iqbal -	Penghasilan	Rp40.000	12 Mei 2021 15:07:24	-	Belum Dibayar	Lihat
Mhd iqbal -	Penghasilan	Rp32.000	12 Mei 2021 15:03:12	-	Belum Dibayar	Lihat

Adi -	Penghasilan	Rp100.000	03 Agustus 2021 11:30:18	-	Belum Dibayar	Lihat
Septian Prayogi -	Penghasilan	Rp25.000	30 Juli 2021 18:25:42	-	Belum Dibayar	Lihat
Zidan Kurniawan Heryanto Putra -	Penghasilan	Rp125.000	30 Juli 2021 17:20:13	-	Belum Dibayar	Lihat
Zidan Kurniawan Heryanto Putra -	Penghasilan	Rp62.500	30 Juli 2021 17:18:21	-	Belum Dibayar	Lihat
Eri Hartono -	Penghasilan	Rp622.550	30 Juli 2021 06:32:56	30 Juli 2021 06:34:33	Pembayaran Diterima	Lihat
Eri Hartono -	Penghasilan	Rp622.550	30 Juli 2021 06:28:41	-	Belum Dibayar	Lihat
Narmadilah -	Penghasilan	Rp20.000	17 Juli 2021 10:09:32	-	Belum Dibayar	Lihat
Hafizhan Shidqi -	Perdagangan	Rp3.000.000	13 Juli 2021 13:44:13	-	Belum Dibayar	Lihat
Salman Misbah -	Penghasilan	Rp100.000	07 Juli 2021 06:56:39	-	Belum Dibayar	Lihat
Hadi Suroso -	Penghasilan	Rp10.000	01 Juli 2021 19:27:08	-	Belum Dibayar	Lihat
Bukhori Muslim -	Penghasilan	Rp112.500	30 Juni 2021 17:42:25	-	Belum Dibayar	Lihat
Eri Hartono -	Penghasilan	Rp622.550	30 Juni 2021 12:57:51	30 Juni 2021 13:02:40	Pembayaran Diterima	Lihat
Rahmat -	Penghasilan	Rp100.000	29 Juni 2021 15:31:06	-	Belum Dibayar	Lihat
Dimas Popo Oktovian -	Penghasilan	Rp100.000	28 Juni 2021 09:43:32	28 Juni 2021 09:44:59	Pembayaran Diterima	Lihat
Dede -	Penghasilan	Rp2.000.000	23 Juni 2021 09:10:44	-	Belum Dibayar	Lihat
Juni -	Penghasilan	Rp25.000	17 Juni 2021 23:34:40	-	Belum Dibayar	Lihat
Siti Ngasah -	Penghasilan	Rp107.500	12 Juni 2021 23:28:37	-	Belum Dibayar	Lihat
Rudi Maryanto -	Perdagangan	Rp50.000	10 Juni 2021 18:21:08	-	Belum Dibayar	Lihat
Fitriano Hamraweko -	Penghasilan	Rp329.000	09 Juni 2021 14:46:54	-	Belum Dibayar	Lihat
Syafrial -	Penghasilan	Rp1.276.000	08 Juni 2021 09:23:10	-	Belum Dibayar	Lihat
Indri Noor Auni -	Penghasilan	Rp230.000	30 Mei 2021 23:14:20	-	Belum Dibayar	Lihat
Eri Hartono -	Penghasilan	Rp622.550	28 Mei 2021 14:16:55	28 Mei 2021 14:24:48	Pembayaran Diterima	Lihat
Ayu Kursiati -	Penghasilan	Rp11.000	26 Mei 2021 08:49:32	-	Belum Dibayar	Lihat
Narmadilah -	Penghasilan	Rp10.000	24 Mei 2021 22:20:39	-	Belum Dibayar	Lihat
fernando -	Emas	Rp1.000	24 Mei 2021 07:36:34	-	Belum Dibayar	Lihat
Cindy Hasanah Putri -	Penghasilan	Rp10.000	16 Mei 2021 21:35:35	-	Belum Dibayar	Lihat
Nofri Herdiansyah -	Emas	Rp200.000	12 Mei 2021 19:22:34	-	Belum Dibayar	Lihat
Tur jati Anggoro Adi bin alm s -	Perdagangan	Rp150.000	12 Mei 2021 18:42:44	-	Belum Dibayar	Lihat
Idris afandi -	Penghasilan	Rp0	12 Mei 2021 18:24:58	-	Belum Dibayar	Lihat
Utomo Budi Hendrawan -	Penghasilan	Rp90.000	12 Mei 2021 18:01:37	-	Belum Dibayar	Lihat
FETTY NURJANAH -	Penghasilan	Rp28.000	12 Mei 2021 16:07:04	-	Belum Dibayar	Lihat
Muhammed Luthfi -	Penghasilan	Rp0	12 Mei 2021 16:00:57	-	Belum Dibayar	Lihat
MAGHRUF ELSA PRATAMA -	Penghasilan	Rp30.000	12 Mei 2021 15:50:24	-	Belum Dibayar	Lihat
Mhd iqbal -	Penghasilan	Rp40.000	12 Mei 2021 15:07:24	-	Belum Dibayar	Lihat
Mhd iqbal -	Penghasilan	Rp32.000	12 Mei 2021 15:03:12	-	Belum Dibayar	Lihat



TAMPILAN APLIKASI ZAKAT BAZNAS KUANSING



Riwayat Pembayaran Zakat

Rekening Zakat

Pembayaran zakat dapat dilakukan melalui transfer ke rekening **BAZNAS Kuantan Singingi**

Bank	Nomor Rekening
 mandiri syariah	450-000-9999
 bankriaukepri	825-11-00001

Kalkulator Zakat

Jenis Zakat

Penghasilan Per Bulan

Penghasilan Lainnya

Harga Emas Saat Ini

Hitung

Jemput Zakat

Punya NPWZ?

Nama Lengkap

Nomor HP

Alamat

Lokasi Jemput Zakat

Jenis Zakat

Zakat Yang Dibayarkan (Rupiah)

Keterangan Tambahan (opsional)

Jemput Zakat

Punya NPWZ?

Nomor NPWZ

Cari NPWZ

Lokasi Jemput Zakat

Jenis Zakat

Zakat Yang Dibayarkan (Rupiah)

Keterangan Tambahan (opsional)

Jemput Zakat

Reset

BIODATA



Identitas Diri

Nama : ANITA
Tempat, Tanggal Lahir : Kampung Baru Ibul, 13 Maret 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Rt 001/Rw 001 dusun 2 Kampung Baru Ibul
Kec. Pucuk Rantau Kab. Kauntan Singingi
Telepon Rumah Dan Hp : 081261373125
Email : anita327720@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Pendidikan formal : SDN 009 IBUL 2007 s/d 2013
SMPN 2 Pucuk Rantau 2013 s/d 2016
SMKAN 2 kuantan mudik 2016 s/d 2019

Riwayat prestasi

Prestasi akademik : -

Pengalaman

Organisasi : Himpunan Mahasiswa Islam
Kerja : -

Karya ilmiah

- Persepsi Masyarakat Kuantan Tengah Terhadap Pembayaran Zakat Melalui Aplikasi Zakat Baznas Kuansing

Demikian biotada ini dibuat dengan sebenarnya.

Teluk Kuantan, 31agustus 2023

Anita

